

1. Dilarang mengutip sebagian  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN *SELF CONCEPT*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

HANA AFIFAH  
NIM.11910524202

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/ 2023 M

# ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN *SELF CONCEPT*

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

HANA AFIFAH  
NIM.11910524202

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1445 H/ 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Self Concept*, yang ditulis oleh Hana Afifah NIM. 11910524202 dapat diterima serta disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 26 Dzulhijjah 1444 H

15 Juli 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Matematika

Pembimbing

  
Dr. Suhandri, S.Si., M. Pd  
NIP.196802212007011026

  
Dr. Suci Yuniati, S.Pd., M.Pd  
NIP.198206112008012008

UIN SUSKA RIAU

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan *Self Concept*, yang ditulis oleh Hana Afifah dengan NIM. 11910524202 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau pada tanggal 18 September 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 03 Rabiul Awal 1445 H

18 September 2023

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Suhandri, S.Si., M.Pd.

Penguji II

Hayatun Nufus, M.Pd.

Penguji III

Noviarni, M.Pd

Penguji IV

Dr. Miftahir Rizqa, M.Pd.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hana Afifah  
NIM : 11910524202  
Tempat/Tgl. Lahir : Taluk Kuantan / 12 April 2000  
Fakultas/Pascasarjana\* : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~:

**“Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan *Self Concept*”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



Hana Afifah  
NIM. 11910524202

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



## PENGHARGAAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Alhamdulillah *rabbi*'alamiin, dengan kerendahan hati serta rasa syukur tiada henti penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberi nikmat terhadap iman, islam, ihsan serta dengan segala halangan yang telah dilalui oleh penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan keharibaan nabi Muhammad Shalallah<sup>al</sup>aihi Wassallam yang menjadi suri tauladan bagi penulis. Skripsi dengan judul "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan *Self Concept*" ini merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat dukungan berupa moral maupun material dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah membantu dan memberikan izin agar selesainya skripsi ini. Penulis tentunya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Z., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Amirah Diniaty,



M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Suhandri, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Ramon Muhandaz, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Dr. Suci Yuniati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang sabar dan ikhlas dalam memberikan banyak ilmu kepada penulis.

7. Bapak Riki Rikardo, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Telekomunikasi Pekanbaru sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Ibu Lilla Hidayati, S.Si., selaku Guru Matematika SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang bersedia memberikan waktunya dan memberi bimbingan selama penelitian.

9. Peserta didik kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang bersedia menjadi subjek.

10. Teristimewa kepada keluarga tercinta: Agus Wibowo (Ayah), Fiska Andriani (Ibu), Muhammad Rifqi Ilya (Adik), Syakira Wibowo (Adik), dan Syafiq Arbi Wibowo (Adik) yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi penulis dalam menempuh Pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau

11. Sahabat- sahabat yang sangat penulis sayangi, yang telah memberikan dukungan dan semangat serta bantuannya kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



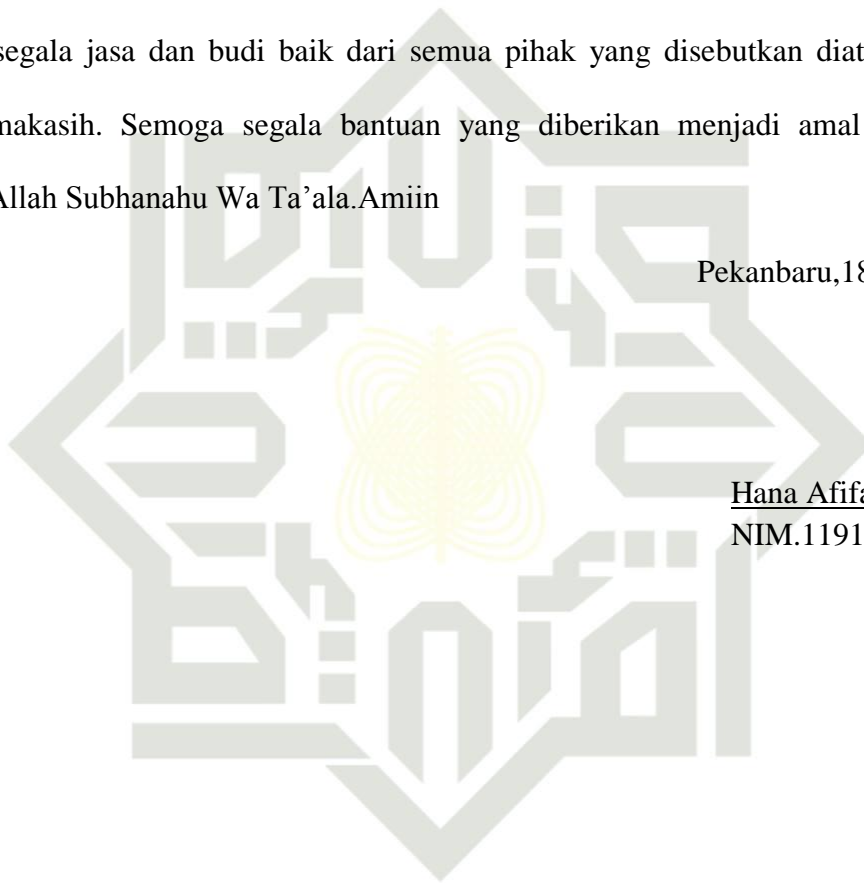
12. Teman-teman Pendidikan Matematika Angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mensupport satu sama lain.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan berperan memberikan bantuan dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang disebutkan diatas penulis mengucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.Amiin

Pekanbaru,18 Juli 2023

Hana Afifah  
NIM.11910524202



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Mindaungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

### Yang Utama dari Segalanya

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta karunia yang tiada terhingga jumlahnya. Shalawat beriringkan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepada Utusan-Nya, Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam.

### Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Aku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bukti bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada habisnya kepada Ibunda Fiska Andriani, dan Ayahanda Agus Wibowo. Segala doa, semangat yang tiada pernah henti, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak mungkin tergantikan dan tak mungkin dapat kubalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibunda dan Ayahanda bahagia. Karena selama ini Ananda menyadari bahwa belum bisa berbuat lebih untuk Ibunda dan Ayahanda.

Ya Allah

Ampunilah kedua orang tuaku

Kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka mengasihi ku waktu aku kecil

Jauhkanlah mereka dari siksaan-Mu Aamiin.

Terima kasih Ibu.. Terima kasih Ayah

### Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Tak banyak yang bisa Ananda beri, hanya skripsi sederhana ini yang Ananda persembahkan sebagai tanda terima kasih kepada Ibu dan Bapak dosen atas segala ilmu yang telah diberikan, serta seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu kelancaran perkuliahan selama ini.

### Dosen Pembimbing

Ibu Sudar Yuniati, S.Pd., M.Pd, Ananda mengucapkan ribuan terima kasih atas waktu, tenaga dan ilmu yang selama ini telah Ibu berikan dalam membimbing skripsi ini, dan terima kasih atas segala saran yang telah Ibu sampaikan demi terwujudnya skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala aktivitas Ibu.

Aamiin

## MOTTO

“Dan Allah lebih mengetahui tentang musuh-musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi pelindungmu. Dan cukuplah Allah menjadi penolong bagimu.”

(QS. An-Nisa’ 4:45)

“Dunia ini bagaikan penjara bagi orang-orang mukmin dan surga bagi orang-orang kafir.”

(HR. Muslim)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).”

(QS. Al-Insyirah:6-7)

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”

(QS. Al-Isra’:7)

*“If your dreams don’t scare you, they are too small”*

(Richard Branson)

“Bagian mana yang mau dikeluhkan? Bukankah semua ini pemberian?”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Hana Afifah, (2023): Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan *Self Concept***

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept* pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan desain studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dari 21 siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik angket *self concept*, tes kemampuan literasi matematis, dan wawancara. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket *self concept*, soal tes kemampuan literasi dan pedoman wawancara. Analisis data melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) subjek dengan *self concept* tinggi menyelesaikan soal kemampuan literasi matematis menggunakan metode eliminasi-eliminasi, (2) subjek dengan *self concept* sedang dan rendah menyelesaikan soal kemampuan literasi matematis menggunakan metode eliminasi-eliminasi dan eliminasi-substitusi.

**Kata Kunci :** *Analisis, Kemampuan Literasi Matematis, Self Concept, SPLDV.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Hana Afifah, (2023): The Analysis of Student Mathematical Literacy Ability in Solving Mathematics Problems Based on Self-Concept**

The research aimed at describing student mathematical literacy ability in solving mathematics problems based on self-concept on Two Variable Linear Equations System material. It was qualitative research with descriptive method and case study design. The subjects of this research were 5 of 21 students at the eighth grade of Telecommunication Junior High School Pekanbaru. Self-concept questionnaire, mathematical literacy ability test and interview were the techniques of collecting data. The instruments used were self-concept questionnaire, literacy ability test question, and interview guideline. Analyzing data was carried out through three steps—data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that (1) the subjects with high self-concept answered mathematical literacy ability questions by using elimination-elimination method, and (2) the subjects with moderate and low self-concept answered mathematical literacy ability questions by using elimination-elimination and elimination-substitution methods.

**Keywords:** *Analysis, Mathematical Literacy, Self-Concept, Two Variable Linear Equations System*

## ملخص

هانا عفيفة، (٢٠٢٣): تحليل القدرة على القراءة والكتابة الرياضية لدى التلاميذ في حل مسائل الرياضيات بناء على مفهوم الذات

هذا البحث يهدف إلى وصف القدرة على القراءة والكتابة الرياضية لدى التلاميذ في حل مسائل الرياضيات بناء على مفهوم الذات في مادة نظام معادلتين خطيتين متغيرتين. ونوع هذا البحث هو بحث كفي بطريقة الوصف ويستخدم تصميم دراسة الحالة. وعدد أفراد البحث ٥ تلاميذ من ٢١ تلميذا للصف الثامن بمدرسة الاتصالات المتوسطة بكنبارو. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي استبيانات مفهوم الذات واختبارات القدرة على القراءة والكتابة الرياضية والمقابلات. كانت الأدوات المستخدمة هي استبيانات المفهوم الذاتي وأسئلة اختبار معرفة القراءة والكتابة وإرشادات المقابلة. وتم تحليل البيانات من خلال مراحل وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتائج البحث دلت على ما يلي: (١) أفراد ذات مفهوم ذاتي عال تم حلها أسئلة حول القدرة على القراءة والكتابة الرياضية باستخدام طريقة الإقصاء والقضاء، (٢) أفراد ذات المفهوم الذاتي المعتدل والمنخفض تم حلها أسئلة معرفة القراءة والكتابة الرياضية باستخدام طرق الإلغاء والاستبدال.

الكلمات الأساسية: تحليل، قدرة على القراءة والكتابة الرياضية، مفهوم الذات، نظام معادلتين خطيتين متغيرتين



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

© Hak Cipta Statistik INS Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>PERSEKUTUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Defenisi Istilah .....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Kemampuan Literasi Matematis .....	17
B. <i>Self Concept</i> .....	28
C. Materi Sistem Persamaan Linear dua Variabel (SPLDV).....	38
D. Penelitian Relevan.....	41
H. Definisi Operasional.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	52
C. Subjek Penelitian.....	52



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	54
F.	Prosedur Penelitian.....	57
G.	Teknik Analisis Data.....	58
H.	Uji Keabsahan Data.....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>63</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	63
B.	Analisis Instrumen Penelitian.....	66
C.	Hasil Penentuan Subjek Penelitian.....	69
D.	Hasil Penelitian .....	70
E.	Pembahasan.....	93
F.	Keterbatasan Peneliti.....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>98</b>
A.	Kesimpulan.....	98
B.	Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>100</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>		<b>104</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>		<b>148</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Deskripsi Faktor Pengaruh Literasi Matematis.....	23
Tabel II. 2	Indikator Kemampuan Literasi Matematis.....	27
Tabel II. 3	Hubungan Komponen dan Indikator <i>Self Concept</i> .....	38
Tabel III. 1	Penskoran Angket <i>Self Concept</i> .....	56
Tabel III. 2	Penggolongan Kategori <i>Self Concept</i> .....	57
Tabel IV. 1	Guru SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....	64
Tabel IV. 2	Jumlah Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru Ajaran 2022/2023 .....	65
Tabel IV. 3	Daftar Nama Validator .....	66
Tabel IV. 4	Pertanyaan pada Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis .....	67
Tabel IV. 5	Daftar Pernyataan Angket <i>Self Concept</i> .....	68
Tabel IV. 6	Daftar Pertanyaan Wawancara .....	68
Tabel IV. 7	Proses Pemilihan Subjek Penelitian .....	70
Tabel IV. 8	Skor Angket <i>Self Concept</i> Siswa.....	71
Tabel IV. 9	Penggolongan Kategori Angket <i>Self Concept</i> Siswa.....	72
Tabel IV. 10	Penentuan Subjek.....	72
Tabel IV. 11	Subjek Penelitian.....	72
Tabel IV. 12	Penyajian Data.....	90





## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I. 1</b>	<b>Jawaban Siswa .....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar I. 2</b>	<b>Jawaban Indikator Merumuskan.....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar I. 3</b>	<b>Jawaban Indikator Menerapkan.....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar I. 4</b>	<b>Jawaban Indikator Menafsirkan.....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar IV. 1</b>	<b>Lembar Jawaban RK Indikator Merumuskan .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar IV. 2</b>	<b>Lembar Jawaban RK Indikator Menerapkan .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar IV. 3</b>	<b>Lembar Jawaban RK Indikator Menafsirkan .....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar IV. 4</b>	<b>Lembar Jawaban AQP Indikator Merumuskan.....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar IV. 5</b>	<b>Lembar Jawaban AQP Indikator Menerapkan.....</b>	<b>78</b>
<b>Gambar IV. 6</b>	<b>Lembar Jawaban AQP Indikator Menafsirkan.....</b>	<b>79</b>
<b>Gambar IV. 7</b>	<b>Lembar Jawaban ISK Indikator Merumuskan .....</b>	<b>80</b>
<b>Gambar IV. 8</b>	<b>Lembar Jawaban ISK Indikator Menerapkan .....</b>	<b>81</b>
<b>Gambar IV. 9</b>	<b>Lembar Jawaban ISK Indikator Menafsirkan .....</b>	<b>82</b>
<b>Gambar IV. 10</b>	<b>Lembar Jawaban MR Indikator Merumuskan .....</b>	<b>83</b>
<b>Gambar IV. 11</b>	<b>Lembar Jawaban MR Indikator Menerapkan .....</b>	<b>84</b>
<b>Gambar IV. 12</b>	<b>Lembar Jawaban MR Indikator Menafsirkan .....</b>	<b>85</b>
<b>Gambar IV. 13</b>	<b>Lembar Jawaban NM Indikator Merumuskan .....</b>	<b>86</b>
<b>Gambar IV. 14</b>	<b>Lembar Jawaban NM Indikator Menerapkan .....</b>	<b>87</b>
<b>Gambar IV. 15</b>	<b>Lembar Jawaban NM Indikator Menafsirkan .....</b>	<b>89</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	<b>Hasil Data Angket <i>Self Concept</i> Siswa.....</b>	<b>104</b>
<b>Lampiran 2</b>	<b>Kisi-Kisi Angket <i>Self Concept</i> .....</b>	<b>105</b>
<b>Lampiran 3</b>	<b>Angket <i>Self Concept</i> .....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran 4</b>	<b>Lembar Validasi Angket <i>Self Concept</i> Siswa .....</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran 5</b>	<b>Validasi Angket <i>Self Concept</i> Siswa .....</b>	<b>109</b>
<b>Lampiran 6</b>	<b>Angket <i>Self Concept</i>.....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran 7</b>	<b>Soal Tes Kemampuan Literasi.....</b>	<b>117</b>
<b>Lampiran 8</b>	<b>Alternatif Jawaban Soal Kemampuan Literasi.....</b>	<b>118</b>
<b>Lampiran 9</b>	<b>Kisi-Kisi Tes Kemampuan Literasi .....</b>	<b>120</b>
<b>Lampiran 10</b>	<b>Pedoman Penskoran Kemampuan Literasi Matematis .....</b>	<b>121</b>
<b>Lampiran 11</b>	<b>Lembar Validasi Kemampuan Literasi.....</b>	<b>129</b>
<b>Lampiran 12</b>	<b>Soal Tes Kemampuan Literasi .....</b>	<b>130</b>
<b>Lampiran 13</b>	<b>Pedoman Wawancara .....</b>	<b>131</b>
<b>Lampiran 14</b>	<b>Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....</b>	<b>123</b>
<b>Lampiran 15</b>	<b>Pedoman Wawancara (Setelah Validasi) .....</b>	<b>138</b>
<b>Lampiran 16</b>	<b>Surat SK Pembimbing .....</b>	<b>139</b>
<b>Lampiran 17</b>	<b>Pengesahan Perbaikan Proposal.....</b>	<b>140</b>
<b>Lampiran 18</b>	<b>Surat Pra Riset.....</b>	<b>141</b>
<b>Lampiran 19</b>	<b>Surat Balasan Pra Riset .....</b>	<b>142</b>
<b>Lampiran 20</b>	<b>Surat Riset .....</b>	<b>143</b>
<b>Lampiran 21</b>	<b>Surat Balasan Riset .....</b>	<b>144</b>
<b>Lampiran 22</b>	<b>Surat Gubri .....</b>	<b>145</b>
<b>Lampiran 23</b>	<b>Surat Kasbangpol .....</b>	<b>146</b>
<b>Lampiran 24</b>	<b>Surat Dinas.....</b>	<b>147</b>
<b>Lampiran 25</b>	<b>Dokumentasi.....</b>	<b>140</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemampuan literasi matematika adalah kemampuan yang mendukung pengembangan kelima kemampuan matematis yang di istilahkan sebagai daya matematis. Daya matematis adalah kemampuan untuk menghadapi permasalahan matematika. Istilah literasi matematika tidak tercantum secara eksplisit tetapi komponen dari literasi matematika ini termuat dalam kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai daya matematis. Secara sederhana, literasi matematika dapat diartikan sebagai kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah, serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika<sup>1</sup>.

Menurut PISA 2012, literasi matematika merupakan kemampuan individu untuk merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, sebagai alat untuk mendeskripsikan, menerangkan dan memprediksi suatu fenomena atau kejadian. Menurut Stacey (2010), literasi matematika sebagai suatu kemampuan siswa untuk mengidentifikasi dan memahami peran matematika dalam kehidupan nyata. Hal ini juga sama diungkapkan oleh Ojose (2011), Draper (2002) bahwa literasi matematika adalah pengetahuan untuk mengetahui dan mengaplikasikan

---

Yunus Abidin, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Bumi Aksara, 2021), Hal.100.

matematika ke dalam kehidupan sehari-hari<sup>2</sup>. Sedangkan menurut Moll (1994), literasi menunjukkan kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menggunakan bahasa. Literasi bukan pengetahuan yang terisolasi tetapi perkembangan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa dan tulisan dalam kegiatan yang lebih luas. Dalam kasus yang lebih umum, literasi dapat juga dikaitkan dengan matematika yang nantinya sering disebut literasi matematika.<sup>3</sup>

Menurut Rosalia (2015) kemampuan matematika seorang siswa tidak hanya sekedar memiliki kemampuan berhitung saja, tetapi juga kemampuan dalam berpikir logis dan kritis dalam pemecahan masalah. pemecahan masalah ini tidak semata-mata masalah yang berupa soal rutin akan tetapi lebih kepada permasalahan yang dihadapi sehari-hari. Kemampuan matematis yang demikian dikenal sebagai kemampuan literasi matematika. Artinya seseorang yang memahami matematika tidak hanya mampu berhitung, namun mampu memaknai dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks permasalahan dalam kehidupan nyata<sup>4</sup>.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi matematis adalah kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks guna memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut meliputi melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, serta alat matematika untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi suatu kejadian. Kemampuan siswa dalam matematika

<sup>2</sup> Eva Novalia dan Rochmad, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika dan Karakter Kreatif pada Pembelajaran Synectics Materi Bangun Ruang Kelas VIII," *UJMER (Unnes Journal of Mathematics Education Research)* 6, no. 2 (2017).

<sup>3</sup> Muhammad Syawahid dan Susilahudin Putrawangsa, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar," *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 10, no.2 (5 Desember 2017): 222–40..

<sup>4</sup> Sri Lindawati, "Literasi Matematika dalam Proses Belajar Matematika di Sekolah Menengah Atas" *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika* 1, no.1 (2018)

tidak hanya sekedar berhitung, tetapi siswa mampu menggunakannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.

Literasi matematika mulai mencuat sejak penyelenggaraan *Programme for International Student Assessment (PISA)* di Indonesia. PISA yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* adalah sebuah program internasional yang bertujuan untuk memonitor hasil dari sistem pendidikan yang berkaitan dengan pencapaian belajar siswa yang berusia 15 tahun. Sejak pelaksanaan PISA dan TIMSS sejak tahun 1999, Indonesia selalu menempati peringkat bawah. Salah satu penyebab hal tersebut yaitu soal yang diberikan tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Indonesia (Syahlan, 2015)<sup>5</sup>.

Ada tiga hal utama yang menjadi pokok pikiran dari konsep literasi matematika, yaitu (1) kemampuan merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks yang selanjutnya disebut sebagai proses matematika, (2) pelibatan penalaran matematis dan penggunaa konsep, fakta, dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena, dan (3) manfaat dari kemampuan literasi matematika yaitu dapat membantu seseorang dalam menerapkan matematika ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari keterlibatan masyarakat yang konstruktif dan reflektif<sup>6</sup>. Sedangkan matematika merupakan ilmu yang didasari konsep abstrak sehingga pemberian materi pelajaran ini dapat dilakukan dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan supaya siswa mampu menemukan konsep dari pengalaman di lingkungan sekitar. Matematika tidak hanya

<sup>5</sup> Musnul Khotimah, "Perkembangan Literasi Matematika Di Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman* 1 (1 Juli 2021): 1–10, <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm/article/view/1033>.

<sup>6</sup> Analisis Kemampuan Literasi Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Semarang | Wati | Inajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika," .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berorientasi pada penguasaan konsep atau fakta melainkan lebih kepada kemampuan untuk berfikir kreatif mengaplikasikan pengetahuan dasar yang dimilikinya untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Permasalahan yang dimaksud tentunya bukan berupa soal yang biasa disajikan tetapi juga termasuk soal atau masalah-masalah yang berbeda dari soal pada umumnya<sup>7</sup>.

Secara sederhana, literasi matematika dapat diartikan sebagai kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah, serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika. Prosesnya melibatkan kemampuan berpikir matematis yang diawali dengan kemampuan mengidentifikasi dan memahami masalah. Berbagai konteks di sini berarti, salah satunya adalah yang secara konten berisi konsep-konsep matematika, yang harus dipahami kalimat demi kalimat dan diterjemahkan ke dalam bahasa matematika. Ini artinya, seseorang yang memiliki kemampuan matematis, berarti ia memiliki kemampuan membaca, mendengar menulis, berbicara, dan memiliki pengetahuan matematis untuk digunakan dalam memahami, memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan<sup>8</sup>.

Literasi matematika terbagi menjadi 3 dimensi, yang terdiri dari: literasi numerik, literasi spasial, dan literasi data<sup>9</sup>. Literasi numerik adalah kemampuan seseorang untuk terlibat dalam penggunaan penalaran. Penalaran berarti memahami dan menganalisis suatu pernyataan, melalui aktivitas memanipulasi bahasa matematika (simbol) yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, serta mengungkapkannya baik secara lisan ataupun tulisan. Literasi spasial adalah kemampuan menggunakan kemampuan berpikir

<sup>7</sup> Rohim: Strategi Penyusunan Soal Berbasis HOTS pada... - Google Cendekia,” Hal. 436-4.

<sup>8</sup> Yunus Abidin, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Bumi Aksara, 2021), Hal.100.

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hal.107.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spasial untuk memvisualkan ide-ide, situasi, dan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan dunia di sekitar kita. Literasi data adalah kemampuan untuk membaca, memahami, membuat, dan mengkomunikasikan data sebagai sumber informasi yang disajikan dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, ketika seseorang sudah mampu berkomunikasi matematis, baik secara tertulis maupun lisan dengan melibatkan kemampuan membaca, memahami, dan menulis tentang matematika, artinya ia telah menggunakan kemampuan literasi matematikanya.

Membaca dan mendengar bisa terjadi tanpa harus memahami isi dari wacana tertulis atau lisan, karena mungkin saja pembaca atau pendengar tidak memahami apa yang sedang dibahas<sup>10</sup>. Sementara itu, komunikasi dengan menulis dan berbicara terjadi jika kita memahami informasi yang disampaikan, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan mengkomunikasikan dapat menunjukkan tingkat pemahaman seseorang akan sesuatu. Dalam proses memahami dan memecahkan permasalahan dalam berbagai konteks, diperlukan kemampuan mengaitkan dan mengembangkan pengetahuan matematis dengan pengalaman baru dalam pikiran. Selain itu, dibutuhkan juga pemahaman terhadap aktivitas matematis, penggunaan pengetahuan dan kemampuan matematis, penalaran, serta bahasa untuk menyelesaikan masalah dalam berbagai keadaan dan kabutuhan<sup>11</sup>.

Pada saat ini terdapat satu penilaian untuk mendukung kemampuan literasi siswa yaitu Assesmen Kompetensi Minimum (AKM). Assesmen ini dilakukan secara nasional sebagai upaya untuk memotret secara komperhensif mutu proses dan hasil belajar satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia. AKM dirancang untuk

<sup>10</sup> Ibid., Hal.100.

<sup>11</sup> Ibid., Hal.101.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menghasilkan informasi yang memicu perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu komponen hasil belajar siswa yang diukur adalah literasi matematika (numerasi). Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari – hari<sup>12</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Silmy Mufidatis, Kustiana Arisanti dan Loviga Denny di SMPN 1 Pajarakan. Pada penelitiannya, bahwa siswa dengan kemampuan tinggi siswa mempunyai kemampuan literasi yang baik, yaitu siswa bisa memenuhi ketiga aspek dalam proses matematis, yaitu proses merumuskan (*formulate*), menggunakan (*employ*), menafsirkan (*interprete*). Siswa yang memenuhi kedua aspek dalam proses matematis dengan kemampuan sedang hanya bisa memenuhi dua indikator pada aspek proses matematis, yaitu merumuskan (*formulate*) dan menggunakan (*employ*). Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan rendah hanya bisa dalam satu aspek saja yaitu merumuskan (*formulate*)<sup>13</sup>.

Masalah dalam matematika memiliki beberapa definisi. Menurut Dewiyani (2008:2), masalah dalam matematika adalah pertanyaan atau soal yang harus dijawab atau direspon. Sejalan dengan pendapat tersebut, Setiadi, dkk (2012) menyatakan bahwa masalah dalam matematika adalah latihan bagi peserta didik untuk membiasakan peserta belajar dengan tingkat pengetahuan tinggi dimana peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan

<sup>12</sup> Khotimah, “Perkembangan Literasi Matematika Di Indonesia.”

<sup>13</sup> Silmy Mufidatis Sholeha, Kustiana Arisanti, dan Loviga Denny Pratama, “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Pada Materi SPLDV,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (5 Juli 2022): 244–53, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5210>.



soal, dan menafsirkan solusi yang diperoleh<sup>14</sup>. Pada penelitian ini menggunakan masalah matematika berupa soal yang harus dijawab atau direspon oleh subjek.

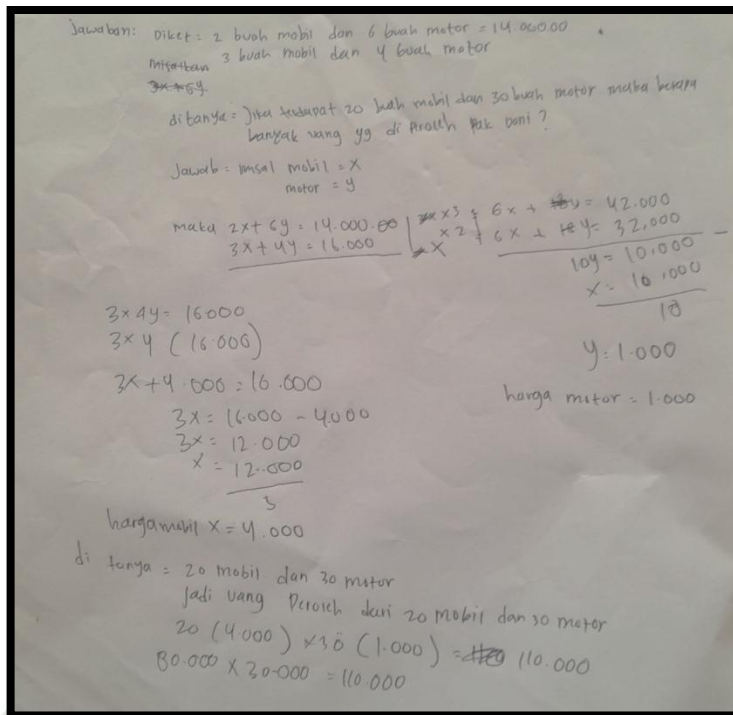
Pemahaman yang berkaitan dengan pemahaman konsep matematika sangatlah penting, namun terdapat hal yang lebih penting yaitu kemampuan untuk menghidupkan kemampuan literasi matematika agar terpecahnya masalah yang berkaitan dengan matematika yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika. Salah satu penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Penelitian ini ingin mengaitkan literasi matematis dengan pemahaman konsep SPLDV karena dalam materi tersebut selain membutuhkan keterampilan berhitung juga memerlukan analisis pemahaman yang sangat kuat dalam menyelesaikan masalah serta penyajian dan penyimpulannya yang sangat berkaitan erat dengan kegiatan literasi matematis.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, peneliti memberikan soal SPLDV kepada siswa yaitu: Pak Doni setiap hari bekerja sebagai tukang parkir. Ia mendapatkan uang sebanyak Rp.14.000,00 dari 2 buah mobil dan 6 buah motor. Sedangkan dari 3 buah mobil dan 4 buah motor ia mendapatkan Rp.16.000,00. Jika terdapat 20 buah mobil dan 30 buah motor, maka berapa banyak uang yang diperoleh Pak Doni?. Berikut hasil analisis salah satu siswa dalam kemampuan literasi :

<sup>14</sup> Arnis Wisdawati, Skripsi: "Analisis Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa" (Bandung, Universitas Pasundan, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

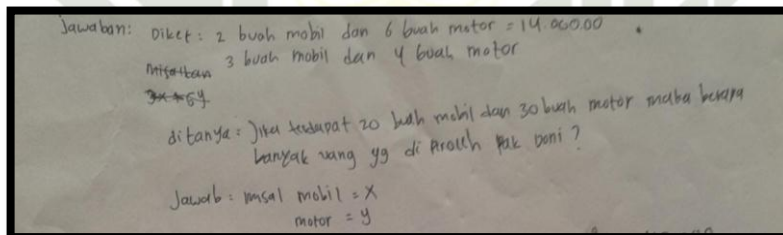
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawaban: Diket: 2 buah mobil dan 6 buah motor = 14.000,00  
 misalkan  $3x + 4y$   
 3 buah mobil dan 4 buah motor  
 ditanya: Jika terdapat 20 buah mobil dan 30 buah motor maka berapa banyak uang yg di peroleh Pak Doni?  
 Jawab: misal mobil = X  
 motor = Y  
 $2x + 6y = 14.000,00$   
 $3x + 4y = 16.000$   
 $3x + 4y = 16.000$   
 $3x = 16.000 - 4.000$   
 $3x = 12.000$   
 $x = 12.000 / 3$   
 harga mobil  $x = 4.000$   
 ditanya = 20 mobil dan 30 motor  
 jadi uang Peroleh dari 20 mobil dan 30 motor  
 $20 (4.000) + 30 (1.000) = 110.000$   
 $80.000 + 30.000 = 110.000$

Elimination method:  
 $2x + 6y = 14.000$  (x3)  $6x + 18y = 42.000$   
 $3x + 4y = 16.000$  (x2)  $6x + 8y = 32.000$   
 $10y = 10.000$   
 $y = 1.000$   
 harga motor = 1.000

**Gambar I. 1**
**Jawaban Siswa**



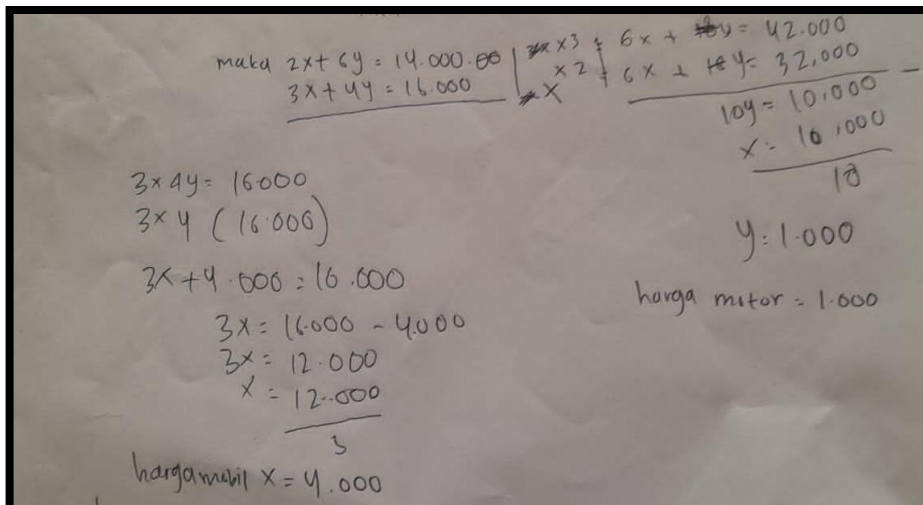
Jawaban: Diket: 2 buah mobil dan 6 buah motor = 14.000,00  
 misalkan  $3x + 4y$   
 3 buah mobil dan 4 buah motor  
 ditanya: Jika terdapat 20 buah mobil dan 30 buah motor maka berapa banyak uang yg di peroleh Pak Doni?  
 Jawab: misal mobil = X  
 motor = Y

**Gambar I. 2**
**Jawaban Indikator Merumuskan**

Berdasarkan indikator literasi matematika pada proses merumuskan masalah pada gambar 1.2, terlihat bahwa siswa menuliskan aspek-aspek yang diketahui yaitu 2 buah mobil dan 6 buah motor didapatkan Rp.14.000,00 dan 3 buah mobil dan 4 buah motor didapatkan Rp.16.000,00 selain itu siswa mampu menginterpretasikan mobil dengan “x” dan motor dengan “y”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan mengidentifikasi aspek-aspek matematika yang ada pada soal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$\begin{aligned} \text{Maka } 2x + 6y &= 14.000,00 \\ 3x + 4y &= 16.000 \end{aligned}$$

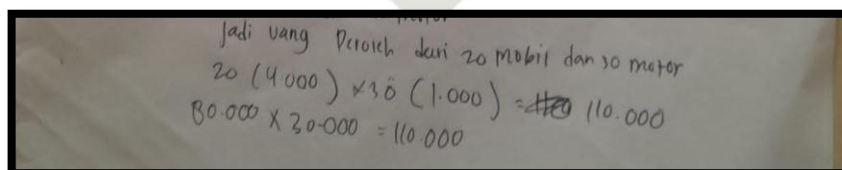
$$\begin{array}{r} \times 3 \\ \times 2 \\ \hline 6x + 18y = 42.000 \\ 6x + 8y = 32.000 \\ \hline 10y = 10.000 \\ y = 1.000 \end{array}$$

$$\begin{aligned} 3x + 4 \cdot 1.000 &= 16.000 \\ 3x &= 16.000 - 4.000 \\ 3x &= 12.000 \\ x &= 4.000 \end{aligned}$$

$$\text{harga mobil } x = 4.000$$

**Gambar I. 3**
**Jawaban Indikator Menerapkan**

Pada gambar 1.3 indikator literasi matematika pada proses menerapkan siswa sudah mampu memahami soal dan menyusun strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Peserta didik menjabarkan langkah - langkah penyelesaiannya dengan menggunakan menggunakan metode eliminasi persamaan pertama dan kedua untuk mencari nilai y, kemudian siswa mensubstitusi nilai y ke persamaan kedua untuk mendapatkan nilai x, hingga ditemukan pernyataan yang benar yaitu pendapatan dari motor Rp 1.000,00 dan dari mobil Rp 4.000,00.



$$\begin{aligned} \text{Jadi uang Peroleh dari 20 Mobil dan 30 motor} \\ 20 (4.000) + 30 (1.000) &= 110.000 \\ 80.000 + 30.000 &= 110.000 \end{aligned}$$

**Gambar I. 4**
**Jawaban Indikator Menafsirkan**

Pada gambar 1.4 berdasarkan indikator literasi matematika pada proses menafsirkan, siswa mampu untuk menyimpulkan jumlah uang yang diperoleh dari pendapatan parkir 20 mobil dan 30 motor yaitu Rp 110.000,00. Siswa menafsirkan

hasil jawaban matematis ke permasalahan awal dan mengevaluasi kesesuaian solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata. Peserta didik menemukan jawaban penyelesaian yang tepat sesuai dengan dengan informasi dan tujuan yang terdapat pada soal.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan peneliti, di SMP Telekomunikasi Pekanbaru mengemukakan bahwa para siswa masih ada yang kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah terkait dengan aljabar atau bahkan soal-soal yang ada, maka indikasi kemampuan literasi ada dilapangan sehingga peneliti ingin mengungkap lebih lanjut dengan melakukan analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept*.

Dalam Depdiknas (2006) butir ke lima disebutkan bahwa tujuan pembelajaran matematika diharapkan peserta didik memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam mempelajari masalah, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa pembelajaran matematika menekankan pula dalam hal disposisi matematis, salah satunya *self concept* siswa<sup>15</sup>.

Dalam menyelesaikan soal matematika tidak hanya tentang perhitungan, tetapi peserta didik juga diharuskan dapat memahami masalah dalam soal tersebut, seperti apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, serta bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikannya. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi kesulitan, serta menyebabkan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika. Terdapat aspek psikologi yang turut memberikan kontribusi terhadap keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan soal dengan baik. Aspek psikologis tersebut adalah *self-concept*. *Self*

<sup>15</sup> Tina Sri Sumartini, "Mengembangkan *Self Concept* Siswa Melalui Model Pembelajaran *Concept Attainment*" 4 (Mei 2015).

*concept* secara umum dapat didefinisikan sebagai cara seseorang mempersepsikan dirinya sendiri. (Thalib, 2010) menyatakan bahwa konsep diri (*self-concept*) merupakan aspek psikologi yang dibutuhkan dalam memahami konsep matematika terhadap keberhasilan siswa menyelesaikan tugas dengan baik. Siswa yang menunjukkan konsep diri yang rendah atau negatif, akan memandang dunia sekitarnya secara negatif. Sebaliknya, siswa yang mempunyai konsep diri yang tinggi atau positif, cenderung memandang lingkungan sekitarnya secara positif<sup>16</sup>.

*Self concept* mempunyai peran penting yang dimiliki siswa karena dapat membuat siswa memiliki rasa tanggung jawab dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Ketika siswa mempelajari matematika permasalahan yang ditemukan yaitu kesulitan dalam mempelajarinya. Kesulitan itu hal yang wajar dalam suatu proses pembelajaran karena tidak semua siswa dapat memahami semua yang dipelajarinya termasuk matematika. Faktor timbulnya kesulitan tersebut dapat dikarenakan karena kurangnya kepercayaan diri siswa mempelajari matematika tersebut. Menurut Hasanah (2018) *self concept* adalah pemikiran tentang dirinya sendiri yang mengenai ide, pikiran, kepercayaan dan pendiriannya yang juga dipengaruhi oleh pemikiran orang lain terhadap dirinya<sup>17</sup>. Dikarenakan aspek psikologi *self concept* turut memberikan kontribusi terhadap keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan soal dengan baik.

Menurut Ulfah et al. (2020) kemampuan literasi matematika merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa untuk mengatasi masalah dalam

<sup>16</sup> Nur Asuro dan Irma Fitri, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self Concept Siswa SMA/MA," *Suska Journal of Mathematics Education* 6, no. 1 (2020): 033–046.  
Fahmi Rizqi Nashrullah, Desy Lusiyana, dan Rifqi Hidayat, "Perbandingan Self Concept Matematis Siswa SMA Berdasarkan Waktu Belajar" dalam *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Sains*, 2019, 319–26.

kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu literasi matematika dianggap sebagai aspek penting untuk memahami prinsip matematika dan menerapkan pengetahuan dalam dunia nyata (Mullawanti dan Kusuma, 2020). Disisi lain kemampuan literasi matematika juga dapat membentuk karakter siswa menghadapi tekanan era globalisasi, sains, dan teknologi kontemporer (Mahuda et al., 2021). Namun fakta menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Programe for International Students Assessment* (PISA) yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) tahun 2018 yang menunjukkan bahwa skor literasi matematika siswa Indonesia berada di bawah rata-rata skor internasional yaitu 379, dan menempati peringkat ke 73 dari 79 negara. Selain aspek kognitif, aspek afektif juga harus diperhatikan dalam proses pembelajaran matematika. Salah satu aspek afektif yang menjadi fokus dunia pendidikan adalah *self-concept* (OECD, 2013). Selain itu Mahuda et al. (2021) menjelaskan bahwa *self-concept* merupakan faktor yang mempengaruhi literasi matematika siswa, hal ini karena *self-concept* dapat menumbuhkan sikap positif dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Amelia et al. (2022) menyatakan bahwa Implementasi model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan pembelajaran berkualitas dan bermakna dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika<sup>18</sup>. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa pada materi SPLDV yang memiliki *self-concept* tinggi, sedang dan rendah.

<sup>18</sup> Eli Widianti dan Amidi Amidi, “Studi Literatur: Literasi Matematika Siswa Ditinjau Dari Self-Concept Pada Model Project-Based Learning Berbantuan MathCityMap,” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 6 (1 Maret 2023): 256–63, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/66627>.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan *Self Concept*”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa memiliki *self concept* yang berbeda-beda.
2. Belum diketahui seperti apa kemampuan literasi matematis siswa pada materi SPLDV?
3. Kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV masih belum maksimal.
4. Belum diketahui bagaimana *self concept* siswa kelas VIII di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan literasi matematis peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya materi SPLDV berdasarkan *self concept*. Indikator dari literasi matematis yang digunakan adalah: merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan.

2. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 secara tatap muka. Subjek penelitian keseluruhan berjumlah 21 orang.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan dari *self concept* tinggi?
2. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept* sedang?
3. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept* rendah?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept* tinggi?
2. Untuk menganalisis kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept* sedang?
3. Untuk menganalisis kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept* rendah?



## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan di kelas.

### b. Manfaat Praktis

- a. Peneliti dapat mengaplikasikan materi perkuliahan yang didapatkan.
- b. Menganalisis kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept*.

## G. Defenisi Istilah

### 1. Kemampuan literasi matematis

Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks guna memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari. Prosesnya melibatkan kemampuan berpikir matematis yang diawali dengan kemampuan mengidentifikasi dan memahami masalah<sup>19</sup>. Kemampuan tersebut meliputi melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, serta alat matematika untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi suatu kejadian. Kemampuan siswa dalam matematika tidak

<sup>19</sup> Yunus Abidin, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Bumi Aksara, 2021).

hanya sekedar berhitung, tetapi siswa mampu menggunakannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.

## 2. *Self Concept*

*Self concept* adalah pandangan seseorang terhadap dirinya. Individu akan bertindak tergantung pada bagaimana penghargaan orang lain terhadap dirinya sendiri. Individu akan bertindak tergantung pada bagaimana penghargaan orang lain terhadap dirinya sendiri apalagi seorang individu berpikir bahwa dirinya bisa, maka individu akan cenderung sukses, dan bila individu tersebut merasa dirinya gagal. Jadi konsep diri (*self concept*) merupakan bagian diri yang mempengaruhi setiap aspek pengalaman, baik pikiran, perasaan, persepsi dan tingkah laku individu tersebut<sup>20</sup>.

UIN SUSKA RIAU

<sup>20</sup> Irma Maghfirah, Ulfiani Rahman, dan Sri Sulasteri, “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatane Kepulauan Selayar” 3 (15 Juni 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kemampuan Literasi Matematis

##### Kemampuan Literasi Matematis

###### a. Pengertian Kemampuan Literasi Matematis

Literasi berasal dari bahasa Inggris *literacy* yang berarti orang yang belajar. Kemampuan literasi tidak sebatas pada kemampuan membaca dan menulis. Dengan perkembangan teknologi, literasi dikaitkan juga dengan literasi sains, informasi, dan teknologi. Pada hakikatnya kemampuan baca tulis seseorang merupakan dasar utama bagi pengembangan makna literasi secara lebih luas<sup>21</sup>. Pada masa perkembangan awal, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Hal ini memungkinkan kita untuk berbagi informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan untuk membuat makna. Literasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam. Literasi berfungsi untuk menghubungkan individu dan masyarakat, serta merupakan alat penting bagi individu untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis<sup>22</sup>.

<sup>21</sup> Saeful Amri dan Eliya Rocmah, "Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" 13 (1 Januari 2021): 52–58.

<sup>22</sup> Abidin, Mulyati, dan Yunansah, *Pembelajaran Literasi*, 2021, Hal.1.

Literasi matematika merupakan salah satu domain yang diukur dalam studi *The Program for International Student Assessment (PISA)*. PISA sendiri merupakan satu dari dua program penilaian terhadap kemampuan siswa terhadap prestasi matematika, yang secara rutin dilakukan setiap tiga tahun sekali sejak tahun 2000. Tujuan PISA adalah menilai pengetahuan dan keterampilan matematis siswa, serta kemampuan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks PISA, literasi matematika didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam konteks yang bervariasi, yang melibatkan penggunaan kemampuan penalaran matematika, konsep, prosedur, fakta, dan alat-alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksikan tentang suatu kejadian, yang membantu seseorang untuk mengenal kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagai dasar pertimbangan dan penentuan keputusan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Literasi matematika mulai mencuat sejak penyelenggaraan *Programme for International Student Assesment (PISA)* di Indonesia. PISA yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* adalah sebuah program internasional yang bertujuan untuk memonitor hasil dari sistem pendidikan yang berkaitan dengan pencapaian belajar siswa yang berusia 15 tahun. Sejak pelaksanaan PISA dan TIMSS sejak tahun 1999, Indonesia selalu menempati peringkat bawah. Salah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu penyebab hal tersebut yaitu soal yang diberikan tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Indonesia (Syahlan, 2015)<sup>23</sup>.

Literasi matematika berperan penting dalam melatih nalar berpikir siswa untuk memecahkan masalah dengan menganalisis fakta dan penggunaan prosedur yang baik. Sehingga jika siswa sudah terlatih dalam mengembangkan literasi matematika, maka akan sangat berguna pada pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Masjaya & Wardono, 2018) bahwa literasi berdampak langsung pada kualitas sumber daya manusia<sup>24</sup>.

Literasi matematika merupakan kemampuan seseorang untuk bernalar secara matematis dan untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan dalam memecahkan masalah dalam berbagai konteks dunia nyata. Ini mencakup konsep, prosedur, fakta dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memperkirakan fenomena. Literasi matematika dapat membantu seseorang untuk memahami peran atau kegunaan matematika didalam kegunaan matematika didalam kehidupan sehari-hari<sup>25</sup>. Literasi matematika merupakan kapasitas individu untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Hal ini meliputi penalaran matematik dan penggunaan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Hal ini menuntun

<sup>23</sup> Khotimah, "Perkembangan Literasi Matematika Di Indonesia."

<sup>24</sup> Muhammad Faruq Wahyu Utomo, Heni Pujiastuti, dan Anwar Mutaqin, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa," *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 2 (1 Desember 2020): 185–93, <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i2.25569>.

<sup>25</sup> Yudi Yunika Putra dan Rajab Vebrian, *Literasi matematika (mathematical literacy) soal matematika model pisa menggunakan konteks bangsa belitung* (Deepublish, 2019), Hal 1-91.

individu untuk mengenali peranan matematika dalam kehidupan dan membuat penilaian yang baik dan pengambilan keputusan yang dibutuhkan oleh penduduk yang konstruktif, dan reflektif<sup>26</sup>.

Literasi matematika didefinisikan sebagai kemampuan seseorang individu merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Termasuk di dalamnya bernalar secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika dalam menjelaskan serta memprediksi fenomena. Dari pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa literasi matematis adalah sebuah proses untuk memahami permasalahan yang berhubungan dengan matematika dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>27</sup>. Secara sederhana, literasi matematis dapat diartikan sebagai kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah, serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika. Prosesnya melibatkan kemampuan berpikir matematis yang diawali dengan kemampuan mengidentifikasi dan memahami masalah<sup>28</sup>.

Definisi literasi matematika yang dikemukakan oleh Wahyudin yang dikutip oleh Larasaty et al. (2018) adalah kemampuan untuk mengeksplorasi, menduga, dan bernalar secara logis, serta menggunakan berbagai metode matematis secara efektif untuk menyelesaikan masalah. Literasi matematika

<sup>26</sup> Rosalia Hera Novita Sari, "Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana," dalam *Seminar Nasional matematika dan pendidikan matematika UNY*, vol. 8 (Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta, 2015), Hal 714.

<sup>27</sup> Harianto Setiawan, Dafik, dan Nurcholif Diah Sri Lestari, "Soal Matematika Dalam PISA Kaitannya Dengan Literasi Matematika Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi," diakses 4 Februari 2023, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/psmp/article/view/955>.

<sup>28</sup> Abidin, Mulyati, dan Yunansah, *Pembelajaran Literasi*, 2021, Hal.100.

juga sama pentingnya dengan keterampilan dalam membaca dan menulis. Kemampuan ini memungkinkan kita untuk mampu terlibat dalam literasi matematis, yang dapat memperkirakan dan menafsirkan informasi, memecahkan masalah sehari-hari, memberikan alasan, dalam situasi numerik, grafik, dan geometri serta berkomunikasi menggunakan matematika. Membaca dalam konteks matematika, berkaitan dengan memahami bahasa matematika ataupun bacaan yang disajikan dalam bahasa sehari-hari yang berkaitan dengan bahasa Dewi Yanwari Madyaratri, Wardono, Andreas Priyono Budi Prasetyo 651 PRISMA 2019, Vol. 2, 648-658 matematika, seperti simbol, persamaan aljabar, diagram, dan grafik yang harus ditafsirkan dan dimaknai. Sedangkan menulis dalam konteks matematika, berkaitan dengan kemampuan komunikasi matematis secara tertulis untuk mengungkapkan pemahaman dan ide-ide matematis sebagai hasil dari proses membaca, menafsirkan, dan memaknai situasi nyata yang terjadi ke dalam kacamata matematika. Oleh sebab itu, ketika seseorang mampu berkomunikasi matematika, baik secara tertulis maupun lisan dengan melibatkan kemampuan membaca, memahami, dan menulis tentang matematika, artinya ia telah menggunakan kemampuan literasi matematikanya<sup>29</sup>.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi matematis adalah kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks guna memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut meliputi melakukan

<sup>29</sup> Dewi Yanwari Madyaratria , Wardonob , Andreas Priyono Budi Prasetyo." Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning dengan Tinjauan Gaya Belajar" PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika. 2 (2019): 648-658

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, serta alat matematika untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi suatu kejadian. Kemampuan siswa dalam matematika tidak hanya sekedar berhitung, tetapi siswa mampu menggunakannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Matematis Siswa

Terdapat sejumlah variabel yang dapat menjadi determinan literasi siswa. Secara umum faktor faktor tersebut dapat dikelompokkan dua kategori yaitu faktor dalam diri siswa (*internal*) dan faktor di luar diri siswa (*eksternal*). Faktor internal dapat dipilah menjadi aspek kognitif seperti kemampuan intelektual, kemampuan numerik, dan kemampuan verbal dan aspek non kognitif seperti minat dan motivasi. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan media massa dan lingkungan sosial<sup>30</sup>.

Mahdiansyah dan Rahmawati (2014) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang menjadi pengaruh terhadap kemampuan literasi matematis siswa yaitu faktor personal, faktor instruksional, dan faktor lingkungan. Berikut tabel II.1 yang menjelaskan dari ketiga pengaruh literasi matematika tersebut<sup>31</sup>.

<sup>30</sup> Ary Kiswanto Kenedi, "Literasi Matematis dalam Pembelajaran Berbasis Masalah" (OSF Preprints, 11 Juli 2018),

<sup>31</sup> Diana Urip Rahayu, Mulyono Mulyono, dan Adi Nur Cahyono, "Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Pada Model PBL Berbantuan LMS," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, vol. 3, 2020, 715–20.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 1

## Deskripsi Faktor Pengaruh Literasi Matematis

Aspek	Ditinjau dari:
Faktor Personal	a) persepsi siswa terhadap matematika b) kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan matematis
Faktor Lingkungan	a) karakteristik guru b) keberadaan media belajar di sekolah. (Gusnidar (2017: 63))
Faktor Intruksional	Intensitas, kualitas, dan metode pengajaran, yang meliputi strategi dan pendekatan pembelajaran

c. **Komponen-komponen Kemampuan Literasi Matematis Siswa**

Dalam PISA terdapat tiga komponen yang diidentifikasi dari literasi matematis, yaitu kemampuan atau proses matematis, konten matematika, serta situasi dan konteks<sup>32</sup>.

a. **Komponen proses**

Komponen proses matematis menggambarkan apa yang dilakukan seseorang dalam upaya memecahkan permasalahan dalam suatu situasi, dengan menggunakan pengetahuan matematika dan kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk proses tersebut. Ketika seseorang mengkaitkan konteks permasalahan dengan pengetahuan matematika untuk memecahkan masalah, ia akan merumuskan masalah itu secara matematis (*formulate*), menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran (*employ*),

<sup>32</sup> Abidin, Mulyati, dan Yunansah, *Pembelajaran Literasi*, 2021, Hal.108.

serta menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika (*interpret*).

Secara khusus, kata kerja merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan merupakan tiga titik proses di mana siswa akan terlibat aktif dalam pemecahan<sup>33</sup>.

### 1. Merumuskan situasi matematika

Meliputi identifikasi peluang untuk menerapkan dan menggunakan matematika sebagai sarana untuk menunjukkan bahwa matematika dapat diterapkan untuk memahami atau memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Termasuk di dalamnya mampu mengambil situasi yang terjadi dan mengubahnya ke dalam solusi matematika, menyediakan struktur dan representasi matematika, mengidentifikasi variabel, dan membuat asumsi sederhana yang tujuannya untuk memudahkan dalam memecahkan masalah.

### 2. Menerapkan matematika

Melibatkan penerapan penalaran matematika dan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan alat-alat matematika untuk mendapatkan solusi. Hal itu meliputi pembuatan manipulasi ekspresi aljabar dan persamaan matematika lainnya, menganalisis informasi secara matematis dari diagram dan grafik, mengembangkan deskripsi dan penjelasan matematika, serta menggunakan alat-alat matematika untuk memecahkan masalah.

### 3. Menafsirkan matematika

<sup>33</sup> OECD, *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*, 2019. Hal.77-79

Menafsirkan matematika adalah memikirkan solusi pemecahan dan menafsirkan solusi tersebut dalam berbagai konteks masalah, seperti halnya evaluasi solusi atau penalaran matematika yang berkaitan dengan konteks masalah, dan menentukan hasilnya agar benar dan masuk akal.

b. Konten matematika

Komponen konten matematika terkait dengan materi-materi matematika yang telah dipelajari disekolah, yaitu bilangan operasinya, aljabar, geometri, dan pengukuran, serta data dan peluang. Materi ini disebut pengetahuan matematis dan digunakan sebagai alat dalam memecahkan alat dalam proses memecahkan masalah. Ketika seseorang dihadapkan pada suatu permasalahan, dia akan berusaha mengidentifikasi masalah tersebut dan mengorganisasi atau mengaitkannya dengan pengetahuan matematis yang telah dimiliki dalam skema.

c. Komponen konteks

Komponen konteks menggambarkan situasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan dalam konteks pribadi (*personal*) adalah masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa dalam kehidupan sehari-hari, contohnya masalah kesehatan, perjalanan, dan lain-lain. Permasalahan dalam konteks sosial (*public*) adalah masalah yang berkaitan dengan kehidupan di dalam masyarakat, contoh masalah transportasi, kebijakan, dan lain-lain. Permasalahan dalam konteks pekerjaan berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Permasalahan dalam konteks pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan matematika, penggunaan alat teknologi, dan lain-lain. Terdapat tujuh komponen kemampuan yang terdapat dalam literasi matematis menurut Madyaratri yaitu<sup>34</sup> :

- 1) Komunikasi.
- 2) Matematisasi.
- 3) Menyajikan kembali.
- 4) Menalar dan memberi alasan.
- 5) Menggunakan strategi pemecahan masalah.
- 6) Menggunakan simbol, bahasa formal dan teknik.
- 7) Menggunakan alat matematika.

#### d. Indikator Kemampuan Literasi Matematis

Indikator pencapaian siswa yang literate menurut Nurjannah yaitu<sup>35</sup>:

1. Merumuskan masalah atau memahami konsep.
2. Menggunakan penalaran dalam memecahkan masalah.
3. Menghubungkan kemampuan matematis dengan berbagai konteks.
4. Memecahkan masalah.
5. Mengkomunikasikannya kedalam bahasa matematis.
6. Menginterpretasikan kemampuan matematis dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai konteks.

<sup>34</sup> Dewi Anwari Madyaratri, Wardono, dan Andreas Priyono Budi Prasetyo, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Tinjauan Gaya Belajar," 2019.

<sup>35</sup> Putri Eka Indah Nurjannah, Winda Amaliyah, dan Aflich Yusnita Fitrianna, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (30 Mei 2018): 15–28, <https://doi.org/10.29407/jmen.v4i01.12016>.

Selanjutnya menurut Ika Santia, indikator literasi matematis meliputi<sup>36</sup>: 1) komunikasi, 2) matematisasi, 3) representasi, 4) pemilihan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah, dan 5) penalaran.

Sedangkan menurut Nora Chusna kemampuan literasi matematis siswa ada 4 indikator, yaitu 1) merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah; 2) menggunakan matematika dalam pemecahan masalah; 3) menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah; 4) mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah<sup>37</sup>.

Indikator dari kemampuan literasi matematis yang digunakan oleh peneliti yaitu<sup>38</sup>:

**Tabel II. 2**

**Indikator Kemampuan Literasi Matematis**

Proses literasi matematika	Indikator
Merumuskan ( <i>Formulate</i> )	Mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika yang penting pada permasalahan kontekstual.
Menerapkan ( <i>Employ</i> )	Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika
Menafsirkan ( <i>Interpret</i> )	Menafsirkan hasil jawaban matematis ke permasalahan awal
	Mengevaluasi kesesuaian solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata.

<sup>36</sup> Ika Santia, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa" 3 (2018).

<sup>37</sup> Nora Chusna Saputri, Rika Kurnia Sari, dan Dhea Ayunda, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* 3, no. 1 (3 Juli 2021): 15–26, <https://doi.org/10.32696/pgsd.v3i1.768>.

<sup>38</sup> Rizqie Puspita Mayasari dan Ika Kurniasari, "Literasi Matematika Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Disposisi Matematis," *MATHEdunesa* 8, no. 1 (10 Januari 2019), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/3/article/view/26529>.

## B. Self Concept

### a. Pengertian Self Concept

Burn (1979) menyatakan bahwa *self concept* merupakan suatu bentuk atau susunan yang teratur tentang persepsi-persepsi diri. *Self concept* mengandung unsur-unsur seperti persepsi seorang individu mengenai karakteristik-karakteristik serta kemampuannya, persepsi dan pengertian individu tentang dirinya dalam kaitannya dengan orang lain dan lingkungannya. Persepsi individu tentang kualitas nilai yang berkaitan dengan pengalaman-pengalaman dirinya dan objek yang dihadapi, serta tujuan-tujuan dan cita-cita yang dipersepsi sebagai sesuatu yang memiliki nilai positif atau negatif<sup>39</sup>.

*Self concept* secara umum dapat didefinisikan sebagai cara seseorang mempersepsikan dirinya sendiri. Persepsi ini dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain pengaruh lingkungan dan dorongan dari orang-orang sekitarnya. Seseorang memiliki *self concept* yang baik, akan menunjukkan kepercayaan diri yang baik pula. Hal ini disebabkan karena *self concept* merupakan salah satu unsur yang membangun kepercayaan diri seseorang, terutama dalam pendidikan (Shavelson & Bolus, 1982). Istilah lain dari *self concept* adalah konsep diri. Konsep diri merupakan aspek psikologi yang dibutuhkan dalam memahami konsep matematika terhadap keberhasilan siswa menyelesaikan tugas dengan baik<sup>40</sup>. Sehingga dapat dikatakan *self concept* yang positif perlu diwujudkan dalam pembelajaran, terutama untuk mengembangkan kemampuan literasinya.

<sup>39</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Karawang, 2015).

<sup>40</sup> Asuro dan Fitri, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self Concept Siswa SMA/MA."

Beberapa pakar mendefinisikan istilah konsep diri (*self concept*) dengan ungkapan yang beragam, namun defenisi-defenisi yang dimaksud memiliki keserupaan makna yang sama yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya. Jersield (1964) mendefinisikan *self concept* sebagai pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Yusuf dan Nurihsan (2007) mendefinisikan konsep diri sebagai a) Persepsi, keyakinan, perasaan, atau sikap seseorang terhadap dirinya, b) Kualitas sifat individu tentang dirinya, dan c) Pandangan orang lain terhadap dirinya. Symonds (Siregar, 2015) menjelaskan arti konsep diri yaitu: a) Pandangan terhadap dirinya, b) Pemikiran tentang dirinya, c) Penilaian tentang dirinya, d) Perbuatan tentang kemajuan dirinya<sup>41</sup>.

Pemegang peranan penting dalam pengintegrasian kepribadian individu ini salah satunya adalah konsep diri karena didalamnya terdapat terdapat motivasi tingkah laku serta pencapaian kesehatan mental. Individu akan bertindak tergantung pada bagaimana penghargaan orang lain terhadap dirinya sendiri apalagi seorang individu berpikir bahwa dirinya bisa, maka individu akan cenderung sukses, dan bila individu tersebut merasa dirinya gagal, maka sebenarnya dirinya telah menyiapkan dirinya untuk gagal. Jadi konsep diri merupakan bagian diri yang mempengaruhi setiap aspek pengalaman baik pikiran, perasaan, persepsi dan tingkah laku individu tersebut<sup>42</sup>.

*Self concept* secara umum dapat didefinisikan sebagai cara seseorang mempersepsikan dirinya sendiri. Persepsi ini dipengaruhi oleh beberapa hal

<sup>41</sup> Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard Skill dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017).

<sup>42</sup> Usman dan Putra Gusti Jhoni, *Konsep Diri pada Pasien Luka Kaki Diabetik* (Sidoarjo, Jawa Timur: Oksana Publishing CV.Kanaka Media, t.t.), Hal.05-06.

antara lain pengaruh lingkungan dan dorongan dari orang-orang sekitarnya. Seseorang memiliki *self concept* yang baik, akan menunjukkan kepercayaan diri yang baik pula. Hal ini disebabkan karena *self concept* merupakan salah satu unsur yang membangun kepercayaan diri seseorang, terutama dalam pendidikan (Shavelson & Bolus, 1982). Istilah lain dari *self concept* adalah konsep diri. Konsep diri berkembang dari pengalaman seseorang tentang berbagai hal mengenai dirinya sejak kecil (Djaali, 2006).<sup>43</sup>

Menurut Mahuda (2021) *self-concept* adalah gambaran, pandangan serta sikap seorang individu terhadap dirinya. Dalam pembelajaran matematika *self-concept* disebut sebagai *self-concept* matematis, yaitu persepsi siswa terhadap kompetensi matematis yang mereka miliki dan kepercayaan terhadap kemampuan diri mereka berkaitan dengan keberhasilan di bidang matematika (Sari & Pujiastuti, 2020)<sup>44</sup>.

Ada empat macam konsep diri yang mungkin ada dalam diri seseorang yaitu: (1) konsep diri dasar, (2) konsep diri peralihan, (3) konsep diri sosial dan (4) konsep diri ideal. Konsep diri dasar merupakan persepsi seseorang terhadap kenyataan dirinya mengenai penampilan, kecakapan, peran dan status dalam hidup, nilai-nilai, keyakinan, dan aspirasi. Konsep diri peralihan merupakan konsep seseorang tentang dirinya yang bersifat sementara sebelum digantikan oleh konsep diri yang lain. Konsep diri sosial adalah persepsi seseorang terhadap dirinya berdasarkan keyakinan mengenai pandangan orang lain terhadap dirinya.

<sup>43</sup> Asuro dan Fitri, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self Concept Siswa SMA/MA."

<sup>44</sup> Widianti dan Amidi, "Studi Literatur."



Konsep diri ideal adalah persepsi seseorang tentang dirinya sebagaimana yang diharapkan secara ideal<sup>45</sup>.

Berdasarkan beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan kesimpulan bahwa *self concept* adalah pandangan seseorang terhadap dirinya. Individu akan bertindak tergantung pada bagaimana penghargaan orang lain terhadap dirinya sendiri. Individu akan bertindak tergantung pada bagaimana penghargaan orang lain terhadap dirinya sendiri apalagi seorang individu berpikir bahwa dirinya bisa, maka individu akan cenderung sukses, dan bila individu tersebut merasa dirinya gagal, maka sebenarnya dirinya telah menyiapkan dirinya untuk gagal. Jadi konsep diri merupakan bagian diri yang mempengaruhi setiap aspek pengalaman baik pikiran, perasaan, persepsi dan tingkah laku individu tersebut.

Pembentukan konsep diri ini tidak dapat terbentuk secara cepat, namun hal tersebut akan memakan waktu yang relatif lama dan pembentukan ini tidak dapat dikatakan bahwa reaksi yang tidak biasa dari seseorang yang dapat mengubah konsep dirinya. Ketika seseorang lahir, individu tidak memiliki pengetahuan tentang dirinya, tidak memiliki penilaian tentang dirinya. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan situasi serta lingkungan, individu mulai bisa membedakan antara dirinya, orang lain dan benda-benda disekitarnya, serta pada akhirnya individu mulai mengetahui siapa dirinya, apa yang diinginkan serta dapat melakukan penilaian yang berdampak pada perkembangan individu tersebut<sup>46</sup>.

<sup>45</sup> Irma Magfirah, Ulfiani Rahman, dan Sri Sulasteri, "Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatane Kepulauan Selayar" *MaPan : Jurnal matematika dan Pembelajaran* 3, no. 1 (15 Juni 2015): 103–16.

<sup>46</sup> Usman dan Putra Gusti Jhoni, *Konsep Diri pada Pasien Luka Kaki Diabetik*, Hal.16.

Secara umum, konsep diri sebagai gambaran tentang diri sendiri dipengaruhi oleh hubungan atau interaksi individu dengan lingkungan sekitar, pengamatan terhadap diri sendiri dan pengalaman dalam kehidupan keseharian. Sebagaimana halnya dengan perkembangan pada umumnya, keluarga, khususnya orang tua berperan penting dalam perkembangan konsep diri anak. Konsep diri terbentuk dan berkembang dalam proses pengasuhan termasuk interaksi interpersonal ibu-anak<sup>47</sup>. Berdasarkan telaah deskriptif dan analisis empiris mengenai konsep diri dikemukakan factor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa mencakup faktor keadaan fisik dan penilaian orang lain mengenai fisik individu, faktor keluarga termasuk pengasuhan orang tua, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, dan status social ekonomi dan faktor lingkungan sekolah<sup>48</sup>.

#### b. Komponen-Komponen *Self Concept*

Komponen konsep diri dapat digambarkan dalam istilah rentang diri kuat sampai lemah atau positif sampai negatif yang semuanya tergantung pada kekuatan individu dari kelima komponen konsep diri, kelima komponen konsep diri tersebut adalah sebagai berikut<sup>49</sup>:

1. Citra Tubuh. Citra tubuh adalah sikap individu terhadap tubuhnya baik disadari atau tidak disadari meliputi persepsi masa lalu atau masa sekarang mengenai ukuran dan bentuk, fungsi, penampilan dan potensi tubuh. Citra tubuh sangat dinamis karena secara konstan berubah seiring dengan persepsi dalam pengalaman-pengalaman baru.

<sup>47</sup> Ibid, Hal.105.

<sup>48</sup> Prof Dr Syamsul Bachri Thalib M.Si, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Prenada Media, 2017), Hal.124-125.

<sup>49</sup> Usman dan Putra Gusti Jhoni, *Konsep Diri pada Pasien Luka Kaki Diabetik*, Hal.07-11.

2. Identitas Diri. Kesadaran akan keunikan diri sendiri yang bersumber dari penilaian dan observasi diri sendiri. Hal ini mencakup keutuhan internal individu, konsistensi individu tersebut sepanjang waktu dan dalam berbagai situasi. Identitas menunjukkan ciri khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain, tetapi menjadikannya unik. Seseorang yang memiliki identitas yang kuat akan memandang dirinya berbeda dengan orang lain, dan tidak ada keduanya.
3. Peran Diri. Peran adalah suatu pola sikap, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang yang berdasarkan posisinya dimasyarakat. Sementara untuk posisi tersebut merupakan identifikasi dari status atau tempat seseorang. Peran juga diartikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan oleh lingkungan sosial berhubungan dengan fungsi individu dalam berbagai kelompok sosial.
4. Ideal Diri. Ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana ia seharusnya bertingkah laku berdasarkan standar pribadi. Standar dapat berhubungan dengan tipe orang yang diinginkan atau sejumlah inspirasi, tujuan, nilai yang diraih. Ideal diri akan mewujudkan cita-cita atau pengharapan diri berdasarkan norma-norma sosial di masyarakat tempat individu tersebut melahirkan penyesuaian diri. Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik tentang ideal diri apabila dirinya mampu bertindak dan berperilaku sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya dan sesuai dengan apa yang diinginkannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Harga Diri. Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal dirinya. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain yaitu dicintai, dihormati dan dihargai. Individu akan merasa harga dirinya tinggi bila sering mengalami keberhasilan, sebaliknya individu akan merasa harga dirinya rendah bila sering mengalami kegagalan, tidak dicintai atau diterima lingkungan.

Menurut James diri ini terdiri dari empat (4) komponen, yaitu: 1) Diri spiritual, 2) Diri kebendaan, 3) Diri sosial dan 4) Diri badaniah. Diri spiritual menyangkut kepuasan terhadap apa yang telah kita lakukan, bukan terhadap apa yang kita punyai. Diri kebendaan terdiri atas pakaian dan milik-milik kebendaan yang kita lihat sebagai bagian dari kita. Diri sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan orang lain. Setiap individu memiliki banyak diri-diri sosial yang berbeda-beda, sebanyak individu-individu dan group-group yang dianggap penting. Diri badaniah ditempatkan terakhir. Diri badaniah berkaitan dengan kondisi fisik seseorang, seperti tinggi, gemuk, pendek, berotot, mancung atau pesek, kulit terang atau gelap, rambut lurus atau keriting<sup>50</sup>.

Sedangkan menurut Pudjijogyanti konsep diri terbentuk atas dua komponen, yaitu sebagai berikut<sup>51</sup>:

<sup>50</sup> Beatriks Novianti Kiling dan Indra Yohanes Kiling, "Tinjauan Konsep Diri dan Dimensinya Pada Anak dalam Masa Kanak-Kanak Akhir," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (19 Desember 2015): 116.

<sup>51</sup> Magfirah, Rahman, dan Sulasteri, "Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 6 Bontomatene Kepulauan Selayar," 105.

- a. Komponen kognitif, Merupakan pengetahuan individu tentang keadaan dirinya, misalnya: “saya anak bodoh”. Jadi komponen kognitif merupakan penjelasan dari “siapa saya” yang akan memberi gambaran tentang diri seseorang (*self-picture*). Gambaran diri tersebut akan membentuk citra diri.
- b. Komponen afektif, Merupakan penilaian individu terhadap diri. penilaian tersebut akan membentuk penerimaan terhadap diri (*self-acceptance*) serta harga diri (*self-esteem*).

Berdasarkan komponen-komponen yang dijelaskan oleh ahli diatas, maka komponen-komponen *self concept* yang digunakan dalam penelitian ini yakni, citra tubuh , identitas diri, peran diri, ideal diri, harga diri.

### c. Indikator *Self Concept*

Sumarmo (2016) merangkum beberapa indikator konsep diri sebagai berikut<sup>52</sup>:

1. Mampu tampil atau berbicara didepan kelas dalam pelajaran matematika.
2. Memperoleh perhatian dari teman-teman atau guru pada pelajaran matematika sehubungan dengan penampilan dirinya.
3. Mampu menerima pelajaran matematika.
4. Mampu menyelesaikan tugas dan ulangan matematika.
5. Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika.
6. Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan tugas matematika.

<sup>52</sup> Diana Yulianti dan Tri Nopriana, “Pengaruh Konsep Diri ( *Self Concept*) Siswa SMP terhadap Pemahaman Konsep Matematika ,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)* 1, no. 1 (25 Oktober 2019): 133–45.

7. Mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika.
8. Mampu mengajukan pertanyaan mengenai pelajaran matematika.
9. Mampu mengajukan pendapat mengenai pelajaran matematika.
10. Memiliki rasa tanggung jawab dalam pelajaran matematika.
11. Memiliki inisiatif dalam pelajaran matematika.
12. Memperoleh kepercayaan dari teman-teman dan guru dalam pelajaran matematika.
13. Memiliki rasa malu sehubungan dengan prestasi akademik yang rendah pada pelajaran matematika.

Sedangkan indikator yang dikemukakan oleh Hendriana, dkk. (2017), yaitu meliputi<sup>53</sup>:

1. Kesungguhan, ketertarikan, berminat: menunjukkan kemauan, keberanian, kegigihan, keseriusan, ketertarikan dalam belajar dan melakukan kegiatan matematika.
2. Mampu mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri dalam matematika.
3. Percaya diri akan kemampuan diri dan berhasil dalam melaksanakan tugas matematikanya.
4. Bekerja sama dan toleran kepada orang lain.
5. Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri serta dapat memaafkan kesalahan orang lain dan diri sendiri.

<sup>53</sup> Asuro dan Fitri, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self Concept Siswa SMA/MA."

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Berperilaku sosial: menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan tahu menempatkan diri.
7. Memahami manfaat belajar matematika dan kesukaan terhadap belajar matematika.

Berdasarkan karakteristik indikator yang dikemukakan para ahli tersebut, maka indikator *self concept* pada penelitian ini yaitu:

1. Mampu tampil atau berbicara didepan kelas dalam pelajaran matematika.
2. Memperoleh perhatian dari teman-teman atau guru pada pelajaran matematika sehubungan dengan penampilan dirinya.
3. Mampu menerima pelajaran matematika.
4. Mampu menyelesaikan tugas dan ulangan matematika.
5. Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika.
6. Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan tugas matematika.
7. Mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika.
8. Mampu mengajukan pertanyaan mengenai pelajaran matematika.
9. Mampu mengajukan pendapat mengenai pelajaran matematika.
10. Memiliki rasa tanggung jawab dalam pelajaran matematika.
11. Memiliki inisiatif dalam pelajaran matematika.
12. Memperoleh kepercayaan dari teman-teman dan guru dalam pelajaran matematika.
13. Memiliki rasa malu sehubungan dengan prestasi akademik yang rendah pada pelajaran matematika.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan komponen-komponen beserta penjelasan rincian komponen dan indikator-indikator yang dikemukakan, maka hubungan komponen dan indikator dapat dilihat pada tabel II.3:

**Tabel II. 3**  
**Hubungan Komponen dan Indikator *Self Concept***

No	Komponen	Indikator
1.	Citra Tubuh.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu tampil atau berbicara didepan kelas dalam pelajaran matematika.</li> <li>b. Memperoleh perhatian dari teman-teman atau guru pada pelajaran matematika sehubungan dengan penampilan dirinya.</li> </ol>
2	Ideal Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menerima pelajaran matematika.</li> <li>b. Mampu menyelesaikan tugas dan ulangan matematika.</li> <li>c. Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika.</li> <li>d. Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan tugas matematika</li> <li>e. Mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika</li> </ol>
3.	Identitas Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengajukan pertanyaan mengenai pelajaran matematika</li> <li>b. Mampu mengajukan pendapat mengenai pelajaran matematika.</li> </ol>
4.	Peran Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki rasa tanggung jawab dalam pelajaran matematika.</li> <li>b. Memiliki inisiatif dalam pelajaran matematika.</li> </ol>
5.	Harga Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperoleh kepercayaan dari teman-teman dan guru dalam pelajaran matematika.</li> <li>b. Memiliki rasa malu sehubungan dengan prestasi akademik yang rendah pada pelajaran matematika</li> </ol>

### C. Materi Sistem Persamaan Linear dua Variabel (SPLDV)

Materi SPLDV dipelajari oleh siswa kelas VIII pada semester ganjil, yaitu sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Kompetensi Inti**

**KI 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**2. Kompetensi Dasar**

**3.5** Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.

**4.5** Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

### 3. Materi

Persamaan adalah kalimat terbuka yang mengandung hubungan (relasi) sama dengan. Sedangkan persamaan linear adalah suatu persamaan yang pangkat tertinggi dari variabelnya adalah satu atau berderajat satu<sup>54</sup>. Adapun sistem persamaan linear dua variabel adalah suatu sistem persamaan linear dengan dua variabel. Persamaan linear dua variabel berkaitan erat dengan persamaan diophantine. Persamaan deophantine merupakan suatu persamaan yang mempunyai solusi yang diharapkan berupa bilangan bulat. Bentuk paling sederhananya adalah:  $ax + by = c$ .

Persamaan linear dua variabel dapat dinyatakan dalam bentuk  $ax + by = c$  dengan  $a, b, c \in \mathbb{R}$ ,  $a, b \neq 0$ , dan  $x, y$  suatu variabel<sup>55</sup>. Adapun metode dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel diantaranya:

- 1) Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggambar grafik. Berikut akan dijelaskan langkah-langkahnya yaitu:
  - a. Langkah 1: gambar grafik kedua persamaan dalam satu bidang koordinat.
  - b. Langkah 2: perkirakan titik potong kedua garis.
  - c. Langkah 3: periksa titik potong kedua grafik dengan mensubstitusikan nilai  $x$  dan  $y$  ke dalam setiap persamaan<sup>56</sup>.

<sup>54</sup> Mimi Haryani, *Konsep Dasar Matematika* (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), Hal.74.

<sup>55</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Siswa SMP/MTs Kelas VIII Semester I Edisi Revisi 2017* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

<sup>56</sup> Ibid, Hal.209.

- 2) Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi. Tujuan dari metode ini ialah menghilangkan atau mengeliminasi satu variabel agar tahu nilai variabel lain.
- 3) Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode substitusi. Tujuannya ialah mengganti nilai variabel dalam persamaan satu dari persamaan lain.
- 4) Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode gabungan atau campuran. Langkahnya yaitu dengan memakai metode eliminasi terlebih dahulu untuk mencari nilai  $x$ . Lalu mengganti variabel dengan nilai yang didapatkan dari metode substitusi untuk mencari nilai  $y$ .

#### D. Penelitian Relevan

Dalam hal ini, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Beberapa karya ilmiah tersebut akan penulis paparkan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syawahid, M., & Putrawangsa, S. Pada tahun 2017 dalam jurnalnya yang berjudul “*Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar*” Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Mataram kelas VII. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa dari 82 siswa kelas VIIIA dan VIIIB yang masing-masing memiliki gaya belajar auditori, visual dan kinestetis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan yaitu angket gaya belajar dan tes kemampuan literasi matematika. Data

dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan hasil tes literasi matematika siswa<sup>57</sup>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Widianti dan Nita Hidayati Pada tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP pada Materi Segitiga dan Segiempat” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan literasi matematis siswa SMP level 1, 2, dan 3 pada materi segitiga dan segiempat. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII salah satu sekolah negeri yang ada di Kabupaten Cirebon yang berjumlah 24 Siswa dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes literasi matematis berupa soal uraian materi segitiga dan segiempat dan catatan lapangan<sup>58</sup>.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadillah dan Ni'mah pada tahun 2019 dalam jurnalnya yang berjudul ”Analisis Literasi Matematika Siswa Dalam Memecahkan Soal Matematika PISA Konten Change and Relationship”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi siswa SMA dalam memecahkan soal matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini berupa deskripsi mengenai literasi matematika siswa yaitu merumuskan (*formulate*), menerapkan (*employ*), dan menafsirkan (*interpret*) dalam menyelesaikan soal PISA. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa

<sup>57</sup> Muhammad Syawahid dan Susilahudin Putrawangsa, “Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar,” *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 10, no. 2 (5 Desember 2017): 222–40.

<sup>58</sup> “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP pada Materi Segitiga dan Segiempat. | Widianti | JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif),”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literasi matematika dalam menyelesaikan soal PISA mendapat nilai rata-rata sebesar 63,28% secara keseluruhan dari skor ideal<sup>59</sup>.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Silmy Mufidatis Sholeha, Kustiana Arisanti, Loviga Denny Pratama, pada tahun 2022 dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Pada Materi SPLDV”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* menggunakan materi SPLDV. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII E SMPN 1 Pajarakan bertepatan di Kabupaten Probolinggo dengan jumlah siswa 32, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam teknis analisis data terdapat tiga jenis, yaitu reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, siswa dengan kemampuan tinggi siswa mempunyai kemampuan literasi yang baik, yaitu siswa bisa memenuhi ketiga aspek dalam proses matematis, yaitu proses merumuskan (*formulate*), menggunakan (*employ*), menafsirkan (*interpret*). Siswa yang memenuhi kedua aspek dalam proses matematis dengan kemampuan sedang hanya bisa memenuhi dua indikator pada aspek proses matematis, yaitu merumuskan (*formulate*) dan menggunakan (*employ*). Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan rendah hanya bisa dalam satu aspek saja yaitu merumuskan (*formulate*).

<sup>59</sup> Ahmad Fadillah dan Ni'mah Ni'mah, “Analisis Literasi Matematika Siswa Dalam Memecahkan Soal Matematika PISA Konten Change and Relationship,” *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)* 3, no. 2 (17 Oktober 2019): 127–31.

## H. Definisi Operasional

### 1. Kemampuan Literasi Matematis

Literasi matematika didefinisikan sebagai kemampuan seseorang individu merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Termasuk didalamnya bernalar secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika dalam menjelaskan serta memprediksi fenomena. Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa literasi matematis adalah sebuah proses untuk memahami permasalahan yang berhubungan dengan matematika dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mahdiansyah dan Rahmawati (2014) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang menjadi pengaruh terhadap kemampuan literasi matematis siswa yaitu faktor personal, faktor instruksional, dan faktor lingkungan. Dalam PISA terdapat tiga komponen yang diidentifikasi dari literasi matematis, yaitu kemampuan atau proses matematis, konten matematika, serta situasi dan konteks. Adapun indikator kemampuan literasi matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika yang penting pada permasalahan kontekstual.
2. Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika.
3. Menafsirkan hasil jawaban matematis ke permasalahan awal.

4. Mengevaluasi kesesuaian solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata.

## 2. *Self Concept*

Beberapa pakar mendefinisikan istilah konsep diri (*self-concept*) dengan ungkapan yang beragam, namun defenisi yang dimaksud memiliki keserupaan makna yang sama yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya. Jersield (1964) mendefinisikan *self concept* sebagai pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Yusuf dan Nurihsan (2007) mendefinisikan konsep diri sebagai a) Persepsi, keyakinan, perasaan, atau sikap seseorang terhadap dirinya; b) Kualitas sifat individu tentang dirinya; dan c) Pandangan orang lain terhadap dirinya. Symonds (Siregar, 2015) menjelaskan arti konsep diri yaitu: a) Pandangan terhadap dirinya; b) Pemikiran tentang dirinya; c) Penilaian tentang dirinya; d) Perbuatan tentang kemajuan dirinya.

Secara umum, konsep diri sebagai gambaran tentang diri sendiri dipengaruhi oleh hubungan atau interaksi individu dengan lingkungan sekitar, pengamatan terhadap diri sendiri dan pengalaman dalam kehidupan keseharian. Sebagaimana halnya dengan perkembangan pada umumnya, keluarga, khususnya orang tua berperan penting dalam perkembangan konsep diri anak. Adapun indikator *self concept* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mampu tampil atau berbicara didepan kelas dalam pelajaran matematika.
2. Memperoleh perhatian dari teman-teman atau guru pada pelajaran matematika sehubungan dengan penampilan dirinya.

3. Mampu menerima pelajaran matematika.
4. Mampu menyelesaikan tugas dan ulangan matematika.
5. Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika.
6. Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan tugas matematika.
7. Mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika.
8. Mampu mengajukan pertanyaan mengenai pelajaran matematika.
9. Mampu mengajukan pendapat mengenai pelajaran matematika.
10. Memiliki rasa tanggung jawab dalam pelajaran matematika.
11. Memiliki inisiatif dalam pelajaran matematika.
12. Memperoleh kepercayaan dari teman-teman dan guru dalam pelajaran matematika.
13. Memiliki rasa malu sehubungan dengan prestasi akademik yang rendah pada pelajaran matematika.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari *self concept*. Oleh karena itu, jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci<sup>60</sup>. Sementara itu, menurut David Williams (dalam Moleong) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah<sup>61</sup>. Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Sedangkan mengenai karakteristik penelitian kualitatif itu sendiri, Williams (2008) menyebutkan ada 13 buah yang tergolong utama, yaitu sebagai berikut<sup>62</sup>:

1. Pengumpulan data dilakukan dalam latar yang wajar/alamiah (*natural settings*).  
Penelitian kualitatif lebih tertarik menelaah fenomena-fenomena sosial dan

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2018), Hal.9-10.

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2017), Hal.5.

<sup>62</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

budaya dalam suasana yang berlangsung secara wajar/alamiah, bukan dalam kondisi yang terkendali atau laboratoris sifatnya.

2. Peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Alat-alat yang lain seperti angket, tes, film, pita rekaman, dan sebagainya hanyalah sebagai alat bantu (bila memang diperlukan); bukan pengganti peneliti itu sendiri. Sebagai pengkonstruksi realitas atas dasar pengalamannya di medan penelitian.
3. Kebanyakan peneliti kualitatif sangat kaya dan sarat dengan deskripsi. Peneliti yang terdorong untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisis yang holistik, yang tentu saja perlu dideskripsikan. Laporan penelitian kualitatif biasanya juga berisi sintesis dan abstraksi kesimpulan-kesimpulan.
4. Meskipun penelitian kualitatif sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling membentuk secara simultan, namun lebih lazim menelaah proses-proses yang terjadi, termasuk di dalamnya bagaimana berbagai variabel itu saling membentuk dan bagaimana orang-orangnya saling berinteraksi dalam latar alamiah yang menjadi medan penelitian.
5. Kebanyakan penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif, terutama pada tahap-tahap awalnya. Dengan demikian, akan terbuka kemungkinan munculnya masalah dan fokus penelitian pada hal-hal yang memang mendesak dan bernilai. Jadi, peneliti tidak berpegang pada masalah yang telah dibatasi sebelumnya (*pre-defined issues*). Walau demikian, analisis deduktif juga digunakan, khususnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada fase-fase belakangan (seperti penggunaan analisis kasus negatif atau *negative case analysis*).

6. Makna dibalik tingkah laku manusia merupakan hal esensial bagi penelitian kualitatif. Peneliti tidak hanya tertarik pada apa yang dikatakan atau dilakukan manusia yang satu terhadap manusia lainnya, tetapi juga pada maknanya dalam sudut pandangan mereka masing-masing.
7. Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan (sebagai tangan pertama yang mengalami langsung di lapangan). Ini tidak hanya akan membantu peneliti dalam memahami konteks dan berbagai perspektif dari orang yang sedang diteliti, tetapi juga supaya mereka yang diteliti menjadi lebih terbiasa dengan kehadiran peneliti ditengah-tengah mereka sehingga “efek pengamat” (*the observereffect*) menjadi seminimal mungkin adanya.
8. Dalam penelitian kualitatif terdapat kegiatan triangulasi yang dilakukan secara ekstensif, baik triangulasi metode (menggunakan lintas metode dalam pengumpulan data) maupun triangulasi sumber data (memakai beragam sumber data yang relevan) dan triangulasi pengumpul data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah). Ini sebagai upaya verifikasi atas data yang ditemukan.
9. Orang yang distudi diperhitungkan sebagai partisipan, konsultan. Atau kolega peneliti dalam menangani kegiatan penelitian. Jarang, orang yang distudi tersebut dianggap sebagai “subjek” apalagi “objek” penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Perspektif emic/partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi dalam penelitian kualitatif. Minat peneliti banyak tercurah pada bagaimana persepsi dan makna-makna menurut sudut pandangan partisipan yang sedang diteliti sehingga bisa mengemukakan apa yang disebut dengan fakta fenomenologis.
11. Pada penelitian kualitatif, hasil atau temuan penelitian jarang dianggap sebagai “temuan final” sepanjang belum ditemukan bukti-bukti kuat yang tak tersanggah melalui bukti-bukti penyanggah (*contrary evidence*). Bila belum sampai ketinggian itu, penelitian kualitatif biasanya sekedar mengajukan hipotesis yang belum secara final terbukti.
12. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara purposif rasional (*logical, purposive sampling*). Di sini, penelitian harus dapat menjelaskan kenapa orang-orang tertentu yang dijadikan sampel, serta mengapa latar-latar tertentu yang diobservasi. Tentu saja, tak semua keadaan dapat tercakup dalam suatu kegiatan penelitian. Rancangan sampel probabilitas atau rancangan sampel statistik biasanya tidak digunakan dalam penelitian kualitatif meskipun tidak berarti menolaknya.
13. Baik data kuantitatif maupun data kualitatif dalam penelitian kualitatif sama-sama digunakan. Penelitian kualitatif tidaklah menolak data yang menunjuk pada “seberapa banyak” dari sesuatu.

Adapun rancangan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “*a case study*” atau “*case studies*”, kata “kasus” diambil dari kata “*case*” menurut kamus *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English* (1989; 173), diartikan sebagai: 1) “*instance or example of the occurrence of sth.*”, 2) “*actual state of affairs or situation*”, dan 3) “*circumstances or special conditions relating to a person or thing*”. Secara berurutan artinya ialah 1) contoh kejadian sesuatu, 2) kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan 3) lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu<sup>63</sup>.

Penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus berarti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena yang lain<sup>64</sup>. Menurut Ridwan, dkk, desain penelitian studi kasus selain meneliti suatu fenomena secara mendalam desain penelitian ini juga bertujuan memperoleh deskripsi yang utuh yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori<sup>65</sup>.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menganalisa berbagai aspek mengenai kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept*. Memperhatikan aspek tersebut, maka di dalam kegiatan studi ini, peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif sebagai teknik yang digunakan dalam kegiatan memaparkan data. Tujuan yang ingin dicapai adalah pemahaman yang mendalam tentang kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika SPLDV dari *self concept* siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>63</sup> Taufik Hidayat, “Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian,” t.t.

<sup>64</sup> Nana Syaodih Sumadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>65</sup> Ridwan Abdullah Sani dan dkk, *Penelitian Pendidikan* (Tangerang: Tira Smart, 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada semester ganap tahun ajaran 2022/2023 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran matematika yang ada.

**C. Subjek Penelitian**

Calon subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang berjumlah 21 siswa. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*, artinya sampel dipilih sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peneliti yaitu mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan *self concept*. Subjek penelitian yang terpilih 5 orang yaitu satu orang dengan *self concept* tinggi, dua orang dengan *self concept* sedang, dan dua orang dengan *self concept* rendah.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data didapatkan dari tes yang berisi soal materi SPLDV, wawancara, dan angket *self concept* yang dirincikan sebagai berikut:

**1. Teknik Tes**

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh tes (dalam hal ini siswa)<sup>66</sup>. Pada penelitian ini, pengumpulan data dengan tes dilakukan

<sup>66</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Hal.67.

untuk mengukur kemampuan literasi matematis siswa.

## 2. Teknik Wawancara

Menurut Bodgan dan Biklen, wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya dilakukan oleh 2 orang (atau lebih) yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan<sup>67</sup>. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam lagi tentang suatu permasalahan yang diteliti. Adapun jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terbuka atau wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada 5 orang siswa secara bergantian sehingga peneliti mudah menyimpulkan kemampuan literasi matematis setiap siswa dalam menyelesaikan butir soal.

## 3. Teknik Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>68</sup> Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa di awal penelitian untuk mengetahui tingkat *self concept* siswa yakni tinggi, sedang dan rendah<sup>69</sup>.

<sup>67</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka, 2012), Hal.119.

<sup>68</sup> Ibid, Hal.235.

<sup>69</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT.Raja Grafindo, 2020).

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun bentuk instrumen yang dipakai adalah sebagai berikut:

### 1. Soal Tes Kemampuan Literasi Siswa

#### a) Bentuk Tes

Soal tes berupa soal berbentuk uraian matematika yang terdiri dari dua soal dengan materi SPLDV. Soal tersebut dibuat sesuai dengan indikator kemampuan literasi matematis.

#### b) Langkah-langkah Penyusunan Perangkat Tes

1. Melakukan pembatasan pada materi yang akan diujikan.
2. Menentukan bentuk soal tes. Adapun bentuk soal tes kemampuan literasi matematis pada penelitian ini adalah soal bentuk uraian materi SPLDV.
3. Menyusun soal tes kemampuan literasi siswa.
4. Memvalidasikan soal tes kemampuan literasi matematis pada para ahli (validator).
5. Merevisi soal berdasarkan hasil validasi para ahli.
6. Melaksanakan tes kemampuan literasi matematis pada calon subjek penelitian.

### 2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan



wawancara kepada subjek penelitian setelah menyelesaikan angket *self concept* dan soal tes kemampuan literasi matematis. Pedoman wawancara ini bersifat semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>70</sup> Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam tentang kemampuan literasi matematis siswa yang diperoleh melalui tes.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam kegiatan wawancara yaitu:

1. Menyiapkan terlebih dahulu kepada siapa wawancara akan dilakukan, dalam hal ini wawancara dilakukan pada 5 orang siswa dari kelas VIII.
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan yaitu tentang kemampuan literasi matematis siswa yang diperoleh melalui tes.
3. Melakukan perekaman agar memudahkan pencatatan.
4. Mengawali atau membuka wawancara.
5. Melangsungkan alur wawancara.
6. Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhiri.
7. Menuliskan hasil wawancara pada catatan lapangan.
8. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

<sup>70</sup> Sugiyono, *op.cit* Hal.233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Lembaran Angket *Self Concept*

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *self concept*. Angket *self concept* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen angket yang dibuat sesuai dengan indikator *self concept* yang digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 13 indikator. Adapun pernyataan dalam skala terbagi dua yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Jawaban untuk setiap instrumen dan pemberian skor antara lain sebagai berikut:

1. Sangat setuju dengan skor 4 untuk pernyataan positif dan 1 untuk pernyataan negatif.
2. Setuju dengan skor 3 untuk pernyataan positif dan 2 untuk pernyataan negatif.
3. Tidak setuju dengan skor 2 untuk pernyataan positif dan 3 untuk pernyataan negatif.
4. Sangat tidak setuju dengan skor 1 untuk pernyataan positif dan 4 untuk pernyataan negatif. Berikut tabel penskoran *self concept*:

**Tabel III. 1**

**Penskoran Angket *Self Concept***

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

(Sumber : Sugiyono 2012:135)

Setelah memvalidasikan angket *self concept* pada para ahli (validator)

selanjutnya menggolongkan kategori *self concept* tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan skor terbesar 4 dan skor terkecil 1 maka dengan jumlah pernyataan angket berjumlah 20 butir, diperoleh banyaknya pernyataan dengan skor angket terkecil yaitu 20 dan skor angket terbesar yaitu 80 dengan rentang setiap kategori 20, sehingga diperoleh hasil interpretasi *self concept* sebagai berikut:

**Tabel III. 2**

**Penggolongan Kategori *Self Concept***

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Kategori
1	20-40	3	Rendah
2	41-60	14	Sedang
3	61-80	4	Tinggi

(Sumber: Fenti Hikmawati 2020:97)

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap pra penelitian

Tahap pra penelitian atau persiapan dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu:

- Peneliti menetapkan jadwal penelitian.
- Peneliti mengurus izin penelitian.
- Peneliti menentukan calon subjek penelitian.
- Peneliti mempersiapkan dan menyusun instrumen pengumpul data yaitu

antara lain:

- Kisi-kisi soal uji coba kemampuan literasi matematis.
- Instrumen soal beserta kunci jawaban soal uji coba kemampuan literasi matematis.
- Kisi-kisi angket uji coba *self concept*
- Angket uji coba *self concept*.
- Peneliti melakukan kegiatan bimbingan instrumen penelitian kepada dosen

pembimbing.

- f. Peneliti melakukan kegiatan validasi instrumen penelitian kepada tiga orang ahli (validator).
- g. Peneliti menganalisis data hasil validasi dan merevisi soal berdasarkan hasil validasi para ahli.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Peneliti memberikan soal tes kemampuan literasi matematis dan angket *self concept*.
- b. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek yang diteliti setelah mendapatkan hasil jawaban dari soal tes kemampuan literasi matematis dan angket *self concept*.

### Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Peneliti mengajukan surat perizinan telah melaksanakan kegiatan penelitian.
- b. Peneliti menganalisis data yang telah didapat dari angket, dan soal tes dari penelitian.
- c. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan analisis data yang digunakan.

### Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sani), analisis data mencakup tiga

kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.<sup>71</sup>

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan<sup>72</sup>. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengoreksi angket *self concept* siswa, kemudian dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan *self concept* dan hasil tes kemampuan literasi matematis siswa untuk menentukan subjek penelitian.
- b. Hasil angket *self concept* dan hasil tes kemampuan literasi matematis siswa yang akan dijadikan subjek penelitian yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi yang kemudian diolah agar menjadi data yang siap digunakan.

## 2. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan<sup>73</sup>.

<sup>71</sup> Ridwan Abdullah Sani dkk., *Penelitian Pendidikan* (Tangerang: Tira Smart, 2018), Hal.281.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>73</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), Hal.179.

Penyajian data dilakukan dengan memunculkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan terkategori yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa hasil angket *self concept* dan tes kemampuan literasi matematis siswa, hasil wawancara dan hasil analisis data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen soal tes berbentuk uraian untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa, instrumen angket *self concept* dan pedoman wawancara. Sebelum digunakan, semua instrumen diujikan, apakah angket dan soal tes tersebut layak digunakan atau tidak.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Simpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori<sup>74</sup>. Hasil yang diperoleh dalam seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data-data temuan yang ditemukan selama proses penelitian.

#### H. Uji Keabsahan Data

Ada beberapa macam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yakni meliputi; uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal),

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Hal. 252.

*dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas)<sup>75</sup>. Sebuah penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid jika memiliki: kredibilitas, *transferabilitas*, ketergantungan (*dependability*), dan *confirmability*.

### 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara<sup>76</sup>. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi dengan cara menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan metode yang berbeda dapat diartikan kalau pada tahap pertama informasi dikumpulkan dari hasil angket *self concept* siswa kemudian tes soal kemampuan literasi matematis siswa, maka berikutnya menggunakan metode yang berbeda seperti metode wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama tentang kemampuan literasi matematis siswa.

### 2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif<sup>77</sup>, *transferability* pada penelitian ini yaitu peneliti memberikan uraian yang jelas agar pembaca dapat memutuskan bisa atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaplikasikan di tempat lain. Uji *transferability* terhadap data analisis kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari *self concept* siswa pada materi SPLDV dilakukan dengan memberikan

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 270.

<sup>76</sup> Ibid, Hal 273.

<sup>77</sup> Ibid, Hal.276.

uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya dalam membuat laporan penelitian.

### 3. Uji *Dependability*

Istilah *dependability* dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah reliabilitas<sup>78</sup>. Uji *dependability* terhadap data analisis kemampuan literasi matematis siswa berdasarkan *self concept siswa SMP/MTs* dilakukan terhadap seluruh proses penelitian oleh dosen pembimbing penelitian. Peneliti juga memeriksa kembali proses penelitian secara keseluruhan agar data yang diperoleh pada saat proses penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilaporkan.

### 4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* merupakan uji hasil penelitian, mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan sekaligus<sup>79</sup>. Dalam hal ini untuk memenuhi kriteria kepastian maka peneliti berusaha agar data yang diuraikan dalam hasil penelitian ini benar-benar data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian.

<sup>78</sup> Ibid.

<sup>79</sup> Ibid., Hal. 277.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan literasi matematis siswa yang ditinjau dari *self concept* siswa yaitu bahwa siswa dengan tingkat *self concept* tinggi, sedang dan rendah memiliki kemampuan literasi. Terdapat perbedaan subjek dalam cara menjawab soal siswa dengan *self concept* tinggi menjawab pertanyaan soal dengan menggunakan metode SPLDV eliminasi dan substitusi. Siswa dengan *self concept* sedang memiliki dua cara yang berbeda, yaitu menggunakan metode eliminasi-substitusi dan eliminasi-eliminasi. Siswa dengan *self concept* rendah juga terdapat dua cara yang berbeda, yaitu menggunakan metode eliminasi-substitusi dan eliminasi-eliminasi.

#### B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan pada penelitian ini yaitu:

1. Kepada sekolah

Semoga kedepannya dapat menjadikan sekolah yang lebih maju, menciptakan generasi yang taat pada agama dan aturan, dan dapat melaksanakan setiap visi dan misi yang ada.

2. Kepada siswa

Siswa diharapkan lebih aktif berperan dalam proses belajar mengajar, memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi, baik pelajaran

matematika maupun pelajaran yang lain. Siswa diharapkan lebih fokus ketika dalam pelajaran dan mengulang-ulang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya di rumah.

3. Kepada peneliti lain

Agar dapat menambah pengalaman dan menjadi masukan bagi peneliti lain untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik, serta untuk menambah wawasan baik. Mungkin dapat melakukan penelitian ulang mengenai kemampuan literasi matematis siswa yang ditinjau dari *self concept* siswa pada materi yang lainnya sehingga akan menemukan hasil yang sama atau berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hulland, Sani, Ridwan, Sondang R Manurung, Hary Suswanto, dan Sudiran. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart,.
- Aladin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. (2021). *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara,.
- Frizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Amri, Saeful, dan Eliya Rocmah. (2021, Januari 1) “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” 13.
- Ananda, Ema Rizky, dan Rora Rizki Wandini. (2022). “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 <http://repository.uinsu.ac.id/15928/>.
- Asuro, Nur, dan Irma Fitri. (2020). “Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self Concept Siswa SMA/MA.” *Suska Journal of Mathematics Education* 6, no. 1 : 033–046.
- Rudiyanti, Ajeng Ivo Alfiyun, Sutrisno Sutrisno, dan Muhammad Prayito. (2022, Maret 2). “Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII dalam Memecahkan Soal SPLDV Model PISA Ditinjau dari Adversity Quotient Tipe Climbers.” *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 4, no. 2.
- Chasanah, Aprilia Nurul, Arief Budi Wicaksono, Sherlya Nurtsaniyah, dan Rivka Nur Utami. (2020, Oktober 29). “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Inferensial Ditinjau dari Gaya Belajar.” *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2: 45–56. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v10i2.10621>.
- Eva Novalia dan Rochmad. (2017). “Analisis Kemampuan Literasi Matematika dan Karakter Kreatif pada Pembelajaran Synectics Materi Bangun Ruang Kelas Viii.” *UJMER (Unnes Journal of Mathematics Education Research)* 6, no. 2 .
- Fadillah, Ahmad, dan Ni'mah Ni'mah. (2019, Oktober 17). “Analisis Literasi Matematika Siswa Dalam Memecahkan Soal Matematika PISA Konten Change and Relationship.” *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)* 3, no. 2 .<https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.1035>.

- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiauwaty, Evi Patmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hardiyanti, Mimi. (2014). *Konsep Dasar Matematika*. Pekanbaru: Benteng Media,.
- Hardiana, Heris, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo. (2017). *Hard Skill dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hidayat, Taufik. (2019) "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian,"
- Hikmahwati, Fenti.(2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT.Raja Grafindo, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,(2017) *Buku Siswa SMP/MTs Kelas VIII Semester I Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,.
- Kenedi, Ary Kiswanto. (2018, Juli 11) " Literasi Matematis dalam Pembelajaran Berbasis Masalah". OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/538q2>.
- Kiling, Beatriks Novianti, dan Indra Yohanes Kiling.(2015, Desember 19) "Tinjauan Konsep Diri dan Dimensinya Pada Anak-Anak dalam Masa Kanak-Kanak AkhirI" *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 1, no. 2. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1811>.
- Restari, Karunia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2015) *.Penelitian Pendidikan Matematika*. Karawang,
- Madyantri, Dewi Anwari, Wardono, dan Andreas Priyono Budi Prasetyo. (2019). "Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Tinjauan Gaya Belajar," .
- Magfirah, Irma, Ulfiani Rahman, dan Sri Sulasteri. (2015, Juni 15) "Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar" *MaPan : Jurnal matematika dan Pembelajaran* 3, no. 1 <https://doi.org/10.24252/mapan.2015v3n1a9>.
- Mayasari, Rizqie Puspita, dan Ika Kurniasari. (2019, Januari 10). "Literasi Matematika Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Disposisi Matematis." *MATHEdunesa* 8, no. 1. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/3/article/view/26529>.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya,.
- M.Si, Prof Dr Syamsul Bachri Thalib (2017) . *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Prenada Media.



Nashrullah, Fahmi Rizqi, Desy Lusiyana, dan Rifqi Hidayat. (2019) "Perbandingan Self Concept Matematis Siswa Berdasarkan Waktu Belajar." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Sains*, 319–26.

Putri Eka Indah, Windi Amaliyah, dan Aflich Yusnita Fitrianna. (2018, Mei 30) "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika* 4, no. 1 <https://doi.org/10.29407/jmen.v4i01.12016>.

OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*.

Putra, Yudi Yunika, dan Rajab Vebrian. (2019). *Literasi matematika (mathematical literacy) soal matematika model pisa menggunakan konteks bangka belitung*. Deepublish,.

Rahbaraty Kautsar, Awi Dassa, dan Nurul Aynul. (2022) "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Space and Shape pada Kelas IX SMP Negeri 13 Makassar." *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya*.

Rahayu, Diana Urip, Mulyono Mulyono, dan Adi Nur Cahyono. (2020). "Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Pada Model PBL Berbantuan LMS." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3.

Retnawati, Heri. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan untuk Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*,. Yogyakarta: Parama Publishing,.

Salim, dan Syahrudin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.

Santia, Rika. (2018) "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa" 3

Saputri, Nora Chusna, Rika Kurnia Sari, dan Dhea Ayunda. (2021, Juli 3) "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN TERPADU (JPPT)* 3, no. 1. <https://doi.org/10.32696/pgsd.v3i1.768>.

Sari, Rosalia Hera Novita. (2015). "Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana." Dalam *Seminar Nasional matematika dan pendidikan matematika UNY*, Vol. 8. Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta.

Setiawan, Harianto, Dafik, dan Nurcholif Diah Sri Lestari. "Soal Matematika Dalam PISA Kaitannya Dengan Literasi Matematika Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi." D. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/psmp/article/view/955>.

Sholehah, Silmy Mufidatis, Kustiana Arisanti, dan Loviga Denny Pratama (2022, Juli 05). "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended



Pada Materi SPLDV.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5210>.

Suprijono, Anas.(2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Supriyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

— (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

— (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sumadinata, Nana Syaodih. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yawahid, Muhammad, dan Susilahudin Putrawangsa.(2017, Desember 05). “Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar.” *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 10, no. 2 <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.121>.

Usman dan Putra Gusti Jhoni. (2019). *Konsep Diri pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Sidoarjo,Jawa Timur: Oksana Publishing CV.Kanaka Media, t.t.

Utomo, Muhammad Faruq Wahyu, Heni Pujiastuti, dan Anwar Mutaqin.(2020, Desember 1)“Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa.” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 2: 185–93. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i2.25569>.

Widianti. " Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Segitiga dan Segiempat JPMI (*Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*).” <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/6369>

Wisdawati, Arnis. (2020).“Analisis Impelementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa.” Universitas Pasundan

Yulianti, Diana, dan Tri Nopriana.(2019, Oktober 25) “Pengaruh Konsep Diri Siswa SMP Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)* 1, no. 1



## DAFTAR LAMPIRAN

### HASIL DATA ANGKET *SELF CONCEPT* SISWA

No	Nama	Pernyataan																				Jumlah	Kategori
		+	-	+	+	-	-	+	+	-	+	-	-	+	-	-	-	+	+	+	-		
1	MR	2	3	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	36	Rendah	
2	GD	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	40	Rendah
3	NM	2	3	2	1	3	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	40	Rendah
4	ZR	2	2	3	2	1	4	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	1	4	2	47	Sedang	
5	CF	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	48	Sedang
6	R	3	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	1	2	2	3	2	2	4	2	48	Sedang
7	SF	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	48	Sedang
8	CB	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	49	Sedang
9	KS	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	4	2	50	Sedang
10	ADR	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	51	Sedang
11	LFH	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	51	Sedang
12	AM	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53	Sedang
13	FN	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	1	3	3	54	Sedang
14	FA	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	1	1	1	54	Sedang
15	AQP	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	56	Sedang
16	FS	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	57	Sedang
17	ISK	4	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	57	Sedang
18	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	60	Tinggi
19	A	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	60	Tinggi
20	FFA.	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	61	Tinggi
21	RK	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	64	Tinggi



## Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET *SELF CONCEPT*

Indikator <i>Self Concept</i>	Nomor soal	Positif	Negatif	Jumlah
Mampu tampil atau berbicara didepan kelas dalam pelajaran matematika	1	√		2
	2		√	
Memperoleh perhatian dari teman-teman atau guru pelajaran matematika sehubungan dengan dengan penampilan dirinya	3	√		1
Mampu menerima pelajaran matematika	4	√		2
	5		√	
Mampu menyelesaikan tugas dan ulangan matematika	6		√	1
Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika	7	√		1
Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan tugas matematika	8	√		2
	9		√	
Mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika	10	√		1
Mampu mengajukan pertanyaan mengenai pelajaran matematika	11		√	2
	12		√	
Mampu mengajukan pendapat mengenai pelajaran matematika	13	√		3
	14		√	
	15		√	
Memiliki rasa tanggung jawab dalam pelajaran matematika.	16		√	1
Memiliki inisiatif dalam pelajaran matematika.	17	√		1
Memperoleh kepercayaan dari teman-teman dan guru dalam pelajaran matematika.	18	√		1
Memiliki rasa malu sehubungan dengan prestasi akademik yang rendah pada pelajaran matematika	19	√		2
	20		√	
Jumlah		10	10	20

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





### Lampiran 3

## ANGKET SELF CONCEPT (SEBELUM VALIDASI)

### Daftar Identitas Diri Dengan Benar :

Nama : .....

Alamat : .....

### Perunjuk Pengisian

Mulai dengan membaca *basmallah*.

Bacalah dengan teliti dan seksama setiap butir pertanyaan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda.

Berilah tanda centang “(√)” pada jawaban yang anda pilih.

### Keterangan :

- Sangat setuju (SS)      c. Tidak setuju (TS)  
Setuju (S)                      d. Sangat tidak setuju (STS)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu presentasi matematika didepan kelas dengan cara saya sendiri (+)				
2.	Saya takut dan malu ketika disuruh mengerjakan soal matematika didepan kelas (-)				
3.	Saya tidak mempunyai kemampuan lebih dalam matematika (-)				
4.	Saya senang diminta menjadi ketua kelompok kerja matematika (+)				
5.	Saya mudah mengerti pelajaran matematika yang disampaikan guru (+)				
6.	Saya mampu menjawab pertanyaan guru mengenai materi pelajaran matematika yang sudah dijelaskan (+)				
7.	Saya mencatat hal-hal penting dalam pelajaran matematika yang disampaikan guru (+)				
8.	Saya dapat mengingat lebih lama pelajaran matematika yang disampaikan guru (+)				
9.	Saya gagal mengerjakan soal-soal ulangan matematika dengan baik (-)				
10.	Saya siap mengikuti ulangan matematika yang diberikan guru				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	secara mendadak (+)				
1.	Saya optimis memperoleh nilai baik ketika ulangan matematika				
10.	Saya tidak membandingkan hasil jawaban kepada teman pada saat ulangan matematika(-)				
11.	Saya yakin pada kemampuan sendiri untuk menyelesaikan tugas – tugas matematika(+)				
12.	Saya gagal menyelesaikan PR matematika yang diberikan guru				
13.	Saya bertanya kepada teman untuk menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru (-)				
16.	Saya mencari materi pendukung diperpustakaan atau internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru (+)				
17.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi matematika yang belum dipahami (+)				
18.	Saya takut bertanya kepada guru tentang tugas-tugas matematika yang belum dimengerti (-)				
19.	Saya mengelak bertanya pada teman meskipun ada materi matematika yang belum dimengerti (-)				
20.	Saya berani mengajukan pendapat dikelas pada pelajaran matematika (+)				
21.	Saya memberikan masukan dalam diskusi kelas matematika (+)				
22.	Saya takut berbeda pendapat dengan teman-teman dalam diskusi kelas matematika (-)				
23.	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua (+)				
24.	Saya tetap belajar matematika meskipun tidak ada ulangan (+)				
25.	Saya membaca buku-buku yang mendukung materi pelajaran matematika (+)				
26.	Saya diberi kesempatan yang leluasa untuk mengajukan pertanyaan oleh guru dalam pelajaran matematika (+)				
27.	Saya memperoleh perhatian dari teman-teman ketika berpendapat dalam pelajaran matematika (+)				
28.	Saya ditunjuk teman-teman menjadi ketua dalam diskusi kelas matematika (+)				
29.	Saya diikutsertakan dalam kegiatan lomba matematika antar sekolah (+)				
30.	Saya bangga dengan nilai baik dalam ulangan matematika (+)				
31.	Saya menyesal tidak belajar sungguh -sungguh sehingga nilai ulangan harian matematika saya jelek (+)				
32.	Saya enggan membahas hasil ulangan matematika dengan teman-teman bila mendapat nilai jelek (-)				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ANGKET *SELF CONCEPT* SISWA

### LEMBAR VALIDASI ANGKET

#### *SELF CONCEPT*

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Self Concept

Nama Mahasiswa : Hana Afifah

NIM : 11910524202

Program Studi : Pendidikan Matematika

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Bentuk Soal : Uraian

#### Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket *self concept* yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya soal ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas instrument soal ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 05 April 2023

Mahasiswa



Hana Afifah

## Lampiran 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDASI ANGKET *SELF CONCEPT*LEMBAR VALIDASI ANGKET  
*SELF CONCEPT*

Status Pendidikan : SMA  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika

## Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut :
 

1 = Tidak Baik	4 = Baik
2 = Kurang Baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup Baik	
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi				✓	
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana				✓	
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah				✓	
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran			✓		
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa				✓	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai <i>self-concept</i> siswa				✓	
3	Bahasa	Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda				✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan secara umum	Berilah tanda centang (√) pada salah satu baris dibawah ini
Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	
Layak digunakan dilapangan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan dilapangan	

Komentar secara keseluruhan:

.....

.....

.....

Saran:

Perbaiki sesuai saran 1

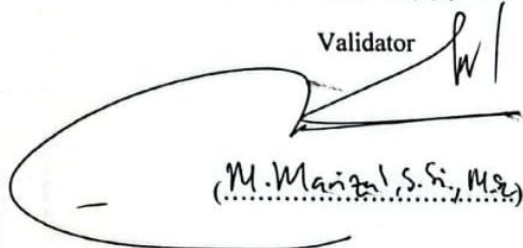
.....

.....

.....

Pekanbaru, 16 Maret 2023

Validator



(M. Manigal, S.Si, M.Si)

**LEMBAR VALIDASI ANGKET**  
**SELF CONCEPT**

Status Pendidikan : SMA  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Mata Pelajaran : Matematika

**Petunjuk:**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut :
 

1 = Tidak Baik	4 = Baik
2 = Kurang Baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup Baik	
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi				✓	
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana				✓	
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah				✓	
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran				✓	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa					✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai <i>self-concept</i> siswa					✓
3	Bahasa	Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda				✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kesimpulan secara umum	Berilah tanda centang (√) pada salah satu baris dibawah ini
Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	✓
Layak digunakan dilapangan dengan revisi	
Tidak layak digunakan dilapangan	

**Komentar secara keseluruhan:**

.....  
 .....  
 .....

**Saran:**

.....  
 .....  
 .....

Pekanbaru, 08 APRIL 2023

Validator



(.....  
 LILLA HIDAYATI  
 .....) )

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET**  
**SELF CONCEPT**

Status Pendidikan : SMA  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika

**Petunjuk:**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut :
 

1 = Tidak Baik	4 = Baik
2 = Kurang Baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup Baik	
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi				✓	
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana					✓
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah					✓
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran				✓	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa					✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai <i>self-concept</i> siswa					✓
3	Bahasa	Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda					✓



Kesimpulan secara umum	Berilah tanda centang (✓) pada salah satu baris dibawah ini
Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	
Layak digunakan dilapangan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan dilapangan	

**Komentar secara keseluruhan:**

- Perbaiki penulisan kata hubung
- hilangkan ⊕ dan ⊖ & angka
- Gernich pernyataan 3 dan 4 → kesatuan & indikator
- 7, 8, 26, 27 (ke mkt B)
- 30

**Saran:**

- ganti angka jadi perseg ⊕ dan ⊖

Pekanbaru, 20 MEI 2023

Validator

(..... HAYAM WURUK, M.H. ....)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## lampiran 6

### ANGKET SELF CONCEPT (SETELAH VALIDASI)

#### Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar :

Nama : .....

Kelas : .....

#### Petunjuk Pengisian

1. Mulai dengan membaca *basmallah*.
2. Bacalah dengan teliti dan seksama setiap butir pertanyaan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda.
4. Berilah tanda centang “(√)” pada jawaban yang anda pilih.

#### Keterangan :

- c. Sangat setuju (SS)                      c. Tidak setuju (TS)  
 Setuju (S)                                      d. Sangat tidak setuju (STS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu presentasi matematika di depan kelas dengan cara saya sendiri				
2.	Saya takut dan malu ketika disuruh mengerjakan soal matematika di depan kelas				
3.	Saya memperoleh perhatian dari teman-teman ketika berpendapat dalam pelajaran matematika.				
4.	Saya mampu menjawab pertanyaan guru mengenai materi pelajaran matematika yang sudah dijelaskan				
5.	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran matematika				
6.	Saya gagal mengerjakan soal-soal ulangan matematika dengan baik.				
7.	Saya siap mengikuti ulangan matematika yang diberikan guru secara mendadak.				
8.	Saya yakin pada kemampuan sendiri untuk menyelesaikan tugas – tugas matematika.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Saya gagal menyelesaikan PR matematika yang diberikan guru.				
10.	Saya bertanya kepada teman untuk menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru.				
11.	Saya takut bertanya kepada guru tentang tugas-tugas matematika yang belum dimengerti.				
12.	Saya berdiam diri ketika ada materi matematika yang belum dipahami.				
13.	Saya berani mengajukan pendapat di kelas pada pelajaran matematika.				
14.	Saya takut berbeda pendapat dengan teman-teman dalam diskusi kelas matematika.				
15.	Saya malu mengemukakan pendapat dalam kelompok kerja matematika				
16.	Saya berdalih menyelesaikan tugas-tugas matematika yang diberikan guru.				
17.	Saya membaca buku-buku yang mendukung materi pelajaran matematika.				
18.	Saya ditunjuk teman-teman menjadi ketua dalam diskusi kelas matematika.				
19.	Saya menyesal tidak belajar sungguh -sungguh sehingga nilai ulangan harian matematika saya jelek.				
20.	Saya enggan membahas hasil ulangan matematika dengan teman-teman bila mendapat nilai jelek.				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7

### SOAL TES KEMAMPUAN LITERASI (SEBELUM VALIDASI)

Mata Pelajaran : Matematika

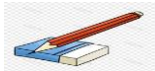
Kelas/Semester: VIII/II(Genap)

Alokasi Waktu: 40 menit

Petunjuk Umum:

- Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban anda.
- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
- Bacalah soal dengan teliti
- Tulislah langkah-langkah pengerjaan setiap soal dengan jelas
- Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan

**Soal :**



Caca dan Dila pergi ke sebuah toko alat tulis. Disana Caca membeli 3 buah penghapus dan 4 buah pensil dengan membayar Rp.2.700,-. Adapun Dila membeli 6 buah penghapus dan 2 buah pensil dengan membayar Rp.3.600,-. Berapa harga sebuah penghapus dan sebuah pensil?

Selamat mengerjakan 😊

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 8

## ALTERNATIF JAWABAN SOAL KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Indikator kemampuan literasi matematis	Kunci jawaban
<p><b>Merumuskan (Formulate) :</b> Mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika yang penting pada permasalahan kontekstual</p>	<p><b>Diket :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Caca membeli 3 buah penghapus dan 4 buah pensil dengan membayar Rp.16.000</li> <li>- Dila membeli 6 buah penghapus dan 2 buah pensil dengan membayar Rp.17.000,</li> </ul> <p>Misalkan ; x = penghapus y = pensil</p> <p><b>Ditanya :</b> Berapa harga sebuah penghapus dan sebuah pensil</p>
<p><b>Menerapkan (Employ) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika</li> </ul>	<p>Diperoleh model matematika menggunakan eliminasi dan substitusi (bisa menggunakan metode selain ini) :</p> $3x + 4y = 16.000$ $6x + 2y = 17.000$ <p>Eliminasi x</p> $\begin{array}{r} 3x + 4y = 16.000 \quad   \times 2   \quad 6x + 8y = 32.000 \\ 6x + 2y = 17.000 \quad   \times 1   \quad 6x + 2y = 17.000 \quad - \\ \hline 6y = 15.000 \\ y = 15.000 : 6 \\ y = 2.500 \end{array}$ <p>substitusi y = 2.500 ke salah satu persamaan, misalnya kepersamaan</p> $3x + 4y = 16.000$ $3x + 4(2.500) = 16.000$ $3x + 10.000 = 16.000$ $3x = 16.000 - 10.000$ $3x = 6.000$ $x = 6.000 : 3$ $x = 2.000$
<p><b>Menafsirkan (Interpret) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menafsirkan hasil jawaban matematis ke permasalahan awal.</li> <li>- Mengevaluasi kesesuaian solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata</li> </ul>	<p>1 pensil = Rp. 2.000 1 penghapus = Rp. 2.500 Jadi, harga sebuah penghapus adalah Rp.2.000 dan harga sebuah pensil Rp.2.500</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Soal 2 :

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator kemampuan literasi matematis	Kunci jawaban
Merumuskan ( <i>Formulate</i> ) : Mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika yang penting pada permasalahan kontekstual	<b>Diket :</b> - Harga 3 donat dan 5 roti kukus adalah Rp 31.000 - harga 2 buah donat dan 3 buah roti kukus adalah Rp 19.000,-. Misalkan ; x = donat y = roti kukus <b>Ditanya :</b> Berapa harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus?
Menerapkan ( <i>Employ</i> ) : - Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika	Diperoleh model matematika menggunakan eliminasi dan substitusi (bisa menggunakan metode selain ini) : $3x + 5y = 31.000$ $2x + 3y = 19.000$ Eliminasi x $\begin{array}{r} 3x + 5y = 31.000 \quad   \times 2   \quad 6x + 10y = 62.000 \\ 2x + 3y = 19.000 \quad   \times 3   \quad 6x + 9y = 57.000 \quad - \\ \hline 1y = 5.000 \\ y = 5.000. : 1 \\ y = 5.000 \end{array}$ substitusi y = 5.000 ke salah satu persamaan, misalnya ke persamaan $3x + 5y = 31.000$ $3x + 5(5.000) = 31.000$ $3x + 25.000 = 31.000$ $3x = 31.000 - 25.000$ $3x = 6.000$ $x = 6.000 : 3$ $x = 2.000$
Menafsirkan ( <i>Interpret</i> ) : - Menafsirkan hasil jawaban matematis ke permasalahan awal. - Mengevaluasi kesesuaian solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	1 donat = Rp.2.000 1 roti kukus = Rp. 5.000 2 roti kukus = 2 x Rp.5.000 = Rp.10.000 Jadi, harga sebuah donat adalah Rp.2.000 dan harga 2 buah roti kukus Rp.10.000.

## Lampiran 9

### KISI-KISI TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Mata Pelajaran / Kurikulum : Matematika / K13

Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Bentuk Soal / Jumlah Soal : Soal Uraian / 2 tiga Soal

Alokasi Waktu : 80 Menit (2\*40 Menit)

Kelas/Semester : VIII/Genap

Indikator kemampuan literasi	Nomor Soal
Merumuskan : Mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika yang penting pada permasalahan kontekstual)	1 dan 2
Menerapkan : Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika	1 dan 2
Menafsirkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menafsirkan hasil jawaban matematis ke permasalahan awal</li> <li>2. Mengevaluasi kesesuaian solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata</li> </ol>	1 dan 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 10

## PEDOMAN PENSKORAN LITERASI MATEMATIKA

No	Kemampuan Literasi Matematika	Deskripsi	Skor	Skor maks.
1.	Merumuskan	a. Mampu mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika yang penting. 3 b. Mampu mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika namun dalam penyelesaian kurang tepat. 2 c. Tidak mampu mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika yang penting. 1		3
2.	Menerapkan	a. Mampu merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika. 4 b. Mampu merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika namun kurang tepat. 3 c. Mampu merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika namun kurang tepat dan tidak sesuai dengan masalah. 2 d. Tidak mampu merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika. 1		4
3.	Menafsirkan	a. Mampu menafsirkan hasil jawaban permasalahan awal dan mengevaluasi kesesuaian solusi matematika. 3 b. Mampu menafsirkan hasil jawaban permasalahan awal dan mengevaluasi kesesuaian solusi matematika namun kurang tepat. 2 c. Tidak Mampu menafsirkan hasil jawaban permasalahan awal dan mengevaluasi kesesuaian solusi matematika. 1		3
Total Skor				10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 11

© Hak c

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau

## LEMBAR VALIDASI KEMAMPUAN LITERASI

## LEMBAR VALIDASI SOAL TES

## KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Self Concept

Nama Mahasiswa : Hana Afifah

NIM : 11910524202

Program Studi : Pendidikan Matematika

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Bentuk Soal : Uraian

## Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen soal tes kemampuan literasi matematis yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya soal ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas instrument soal ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 16 Maret 2023

Mahasiswa

Hana Afifah

**VALIDASI AHLI TERHADAP LEMBAR TES**
**KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS**

**Nama Validator** : M. Manizal, S.Si., M.Sc  
**NIP/NIDN** : 198803202019031006 / 20200388041  
**Bidang Keahlian** : Arsitektik

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu mohon memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- Jika ada yang perlu dikomentasi atau disarankan, mohon dituliskan pada kolom keterangan/saran perbaikan, komentar/saran perbaikan atau pada lembar soal tes

**A. Penilai Konstruksi Lembar Tes**

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Keterangan/Saran Perbaikan
		SS	S	TS	STS	
1	Lembar tes memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.		√			
2	Lembar tes memungkinkan subjek untuk melakukan proses kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi.		√			
3	Lembar tes memungkinkan untuk diberikan kepada siswa		√			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Penilaian Bahasa pada Lembar Tes**

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Keterangan/Saran Perbaikan
		SS	S	TS	STS	
1	Lembar tes menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
2	Lembar tes menggunakan kata-kata atau kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh siswa		✓			
3	Lembar tes menggunakan bahasa yang komunikatif		✓			
4	Kalimat pada lembar tes tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

**C. Penilaian Umum**

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument Lembar Tes adalah \*):

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

\*) Mohon dilingkari huruf sesuai hasil penilaian Bapak/Ibu.

**D. Komentar/Saran Perbaikan**

*Silahkan dilampirkan  
peneliti lainnya.*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 16 Maret 2023

Validator

*(M. Manis, S.Si., M.Sc.)*





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Penilaian Bahasa pada Lembar Tes**

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Keterangan/Saran Perbaikan
		SS	S	TS	STS	
1	Lembar tes menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
2	Lembar tes menggunakan kata-kata atau kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh siswa		✓			
3	Lembar tes menggunakan bahasa yang komunikatif	✓				
4	Kalimat pada lembar tes tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

**C. Penilaian Umum**

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument Lembar Tes adalah \*):

- a) Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

\*) Mohon dilingkari huruf sesuai hasil penilaian Bapak/Ibu.

**D. Komentar/Saran Perbaikan**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 10 APRIL 2023

Validator

*Lilla Hidayati*  
 (..... LILLA HIDAYATI .....)

**VALIDASI AHLI TERHADAP LEMBAR TES**
**KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS**

**Nama Validator** : HAYATUN NUFUS, N.Rt.  
**NIP/NIDN** : 198910312015 03 2005  
**Bidang Keahlian** : PENDIDIKAN MATEMATIKA

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu mohon memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- Jika ada yang perlu dikomentasi atau disarankan, mohon dituliskan pada kolom keterangan/saran perbaikan, komentar/saran perbaikan atau pada lembar soal tes

**A. Penilai Konstruksi Lembar Tes**

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Keterangan/Saran Perbaikan
		SS	S	TS	STS	
1	Lembar tes memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.	✓				
2	Lembar tes memungkinkan subjek untuk melakukan proses kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi.	✓				
3	Lembar tes memungkinkan untuk diberikan kepada siswa	✓				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Penilaian Bahasa pada Lembar Tes**

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Keterangan/Saran Perbaikan
		SS	S	TS	STS	
1	Lembar tes menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
2	Lembar tes menggunakan kata-kata atau kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh siswa		✓			
3	Lembar tes menggunakan bahasa yang komunikatif		✓			
4	Kalimat pada lembar tes tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				

**C. Penilaian Umum**

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument Lembar Tes adalah \*):

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan *A*
- c. Tidak layak digunakan

\*) Mohon dilingkari huruf sesuai hasil penilaian Bapak/Tbu.

**D. Komentar/Saran Perbaikan**

*f. lrbak: pemyt umum → kaitan dg indikator literasi*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 01 APRIL 2023

Validator  
*A. Hidayat*  
 (... HAYAT HURUS, H.R.I. ...)

## Lampiran 12

### SOAL TES KEMAMPUAN LITERASI (SETELAH VALIDASI)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester: VIII/II(Genap)

Waktu: 40 menit

Umum:

Tuliskan terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban anda.

Bacalah doa sebelum mengerjakan soal.

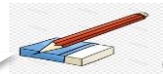
Bacalah soal dengan teliti.

Jawablah soal dengan langkah-langkah berikut:

- Tuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan!
- Selesaikan soal di bawah ini dengan langkah-langkah metode pengerjaan spldv yang kamu kuasai!
- Tuliskan langkah-langkah pengerjaan setiap soal dengan jelas dan lengkap dilembar jawaban yang telah diberikan!.
- Tuliskan hasil jawaban dan kesimpulan yang telah kamu dapatkan!

5. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan.

#### Soal 1 :



Caca dan Dila pergi ke sebuah toko alat tulis. Disana Caca membeli 3 buah penghapus dan 4 buah pensil dengan membayar Rp.16.000.-. Adapun Dila membeli 6 buah penghapus dan 2 buah pensil dengan membayar Rp.17.000.-. Berapa harga sebuah penghapus dan sebuah pensil?

#### Soal 2 :



Harga 3 donat dan 5 roti kukus adalah Rp 31.000,- dan harga 2 buah donat dan 3 buah roti kukus adalah Rp 19.000,-. Harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus adalah....?



### Lampiran 13

## PEDOMAN WAWANCARA (SEBELUM VALIDASI)

Indikator kemampuan literasi	Pertanyaan
Merumuskan : Mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika yang penting pada permasalahan kontekstual.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Coba jelaskan informasi yang dapat kamu pahami pada konteks soal?</li> <li>- Jelaskan bagaimana langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menjawab masalah pada soal!</li> </ul>
Menerapkan : Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan langkah apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan?</li> <li>- Jelaskan bagaimana strategi atau cara kamu dalam menyelesaikan soal!</li> </ul>
Menafsirkan : 3. Menafsirkan hasil jawaban matematis ke permasalahan awal 4. Mengevaluasi kesesuaian solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceritakan apa saja yang dapat kamu tafsirkan dari hasil yang diperoleh?</li> <li>- Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang sudah didapatkan?</li> <li>- Apakah hasil yang kamu peroleh sudah sesuai dengan apa yang kamu rencanakan?</li> <li>- Jelaskan kesimpulan yang kamu peroleh dari soal tersebut?</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14

© H

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

## VALIDASI AHLI TERHADAP PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : M. Manizul, S.Si., M.Sc  
 NIP/NIDN : 19880320 2019031006 / 2020038804  
 Bidang Keahlian : Statistik

## Petunjuk:

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu mohon memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

## Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- Jika ada yang perlu dikomentasi atau disarankan, mohon dituliskan pada kolom keterangan/saran perbaikan, komentar/saran perbaikan.

No	Kriteria Pedoman Wawancara	Skala Penilaian				Keterangan/Saran Perbaikan
		SS	S	TS	STS	
1	Butir wawancara memungkinkan untuk mengungkapkan indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi.		✓			
2	Butir wawancara bersifat terbuka		✓			
3	Butir wawancara bersifat menggali dan tidak bersifat menuntun		✓			
4	Butir wawancara tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

Berdasarkan penilaian dari kriteria pedoman wawancara, maka pedoman wawancara ini dinyatakan \*):

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

\*) Mohon dilingkari huruf sesuai hasil penilaian Bapak/Ibu.

**Komentar/Saran Perbaikan:**

.....

.....

.....

.....

.....

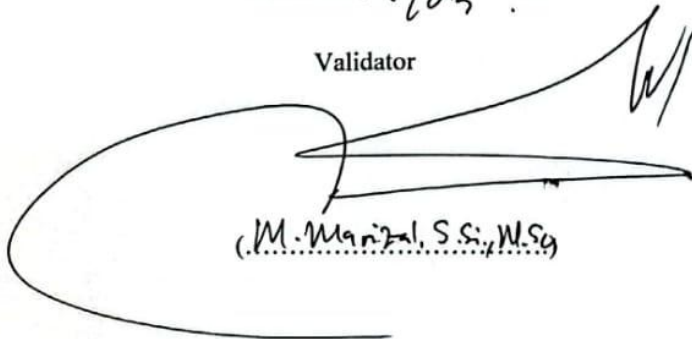
.....

.....

.....

Pekanbaru, 06/03 2023

Validator



(M. Manizal, S.Si., M.Si)

UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

### VALIDASI AHLI TERHADAP PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Lilla Hidayati

NIP/NIDN :

Bidang Keahlian : Guru Matematika.

**Petunjuk:**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu mohon memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

2. Jika ada yang perlu dikomentasi atau disarankan, mohon dituliskan pada kolom keterangan/saran perbaikan, komentar/saran perbaikan.

No	Kriteria Pedoman Wawancara	Skala Penilaian				Keterangan/Saran Perbaikan
		SS	S	TS	STS	
1	Butir wawancara memungkinkan untuk mengungkapkan indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi.		√			
2	Butir wawancara bersifat terbuka	√				
3	Butir wawancara bersifat menggali dan tidak bersifat menuntun		√			
4	Butir wawancara tidak menimbulkan penafsiran ganda		√			

Berdasarkan penilaian dari kriteria pedoman wawancara, maka pedoman wawancara ini dinyatakan \*):



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

**\*) Mohon dilingkari huruf sesuai hasil penilaian Bapak/Ibu.**

**Komentar/Saran Perbaikan:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 10 APRIL 2023

Validator

(... LILLA HIDAYATI ...)



### VALIDASI AHLI TERHADAP PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : HAYANN NURUF, M.Pd.  
 NIP/NIDN : 198710312015032005  
 Bidang Keahlian : PENDIDIKAN MATEMATIKA

#### Petunjuk:

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu mohon memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

#### Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- Jika ada yang perlu dikomentasi atau disarankan, mohon dituliskan pada kolom keterangan/saran perbaikan, komentar/saran perbaikan.

No	Kriteria Pedoman Wawancara	Skala Penilaian				Keterangan/Saran Perbaikan
		SS	S	TS	STS	
1	Butir wawancara memungkinkan untuk mengungkapkan indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi.	✓				L
2	Butir wawancara bersifat terbuka	✓				L
3	Butir wawancara bersifat menggali dan tidak bersifat menuntun	✓				L
4	Butir wawancara tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				L

Berdasarkan penilaian dari kriteria pedoman wawancara, maka pedoman wawancara ini dinyatakan \*):

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

\*) Mohon dilingkari huruf sesuai hasil penilaian Bapak/Ibu.

Komentar/Saran Perbaikan:

Hapus pertanyaan media. per indikator merumuskan,  
 karena lebih cocok untuk indikator menerapkan. Sementara  
 dienerapkan lebih di.

Pekanbaru, 20 Maret 2023

Validator

(..... HARYAN MUR, A.P.A)

## Lampiran 15

## PEDOMAN WAWANCARA (SETELAH VALIDASI)

Indikator kemampuan literasi	Pertanyaan
Merumuskan : Mengidentifikasi beberapa variabel dan aspek matematika yang penting pada permasalahan kontekstual.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Coba jelaskan informasi yang dapat kamu pahami pada konteks soal?</li> </ul>
Menerapkan : Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan langkah apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan?</li> <li>- Jelaskan bagaimana strategi atau cara kamu dalam menyelesaikan soal!</li> </ul>
Menafsirkan : 5. Menafsirkan hasil jawaban matematis ke permasalahan awal 6. Mengevaluasi kesesuaian solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceritakan apa saja yang dapat kamu tafsirkan dari hasil yang diperoleh?</li> <li>- Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang sudah didapatkan?</li> <li>- Apakah hasil yang kamu peroleh sudah sesuai dengan apa yang kamu rencanakan?</li> <li>- Jelaskan kesimpulan yang kamu peroleh dari soal tersebut?</li> </ul>





## Lampiran 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT SK PEMBIMBING



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: oftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9340/2023

Pekanbaru,09 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Dr. Suci Yuniati, S.Pd., M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HANA AFIFAH  
NIM : 11910524202  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DALAM  
MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN  
*SELF CONCEPT*  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Matematika Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, W. Ag.  
NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## Lampiran 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Kampus: J. H. R. Sudirman Km. 15 Tanjung Pekanbaru, Riau 28263 P.O. Box 1304 Telp. (0756) 8077307 Fax. (0756) 21128

PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hana Afifah  
Nomor Induk Mahasiswa : 11910524202  
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 6 Februari 2023  
Judul Proposal Ujian : Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan *Self Concept*  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr Ismail Mulia Hasibuan, M.Si.	PENGUJI I		
2.	Noviarni, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. H. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 08 Februari 2023  
Peserta Ujian Proposal

Hana Afifah  
NIM. 11910524202

## Lampiran 18

## SURAT PRA RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id E-mail. efak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un 04/F.II.4/PP.00.9/957/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 06 Januari 2023

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMP Telekomunikasi Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

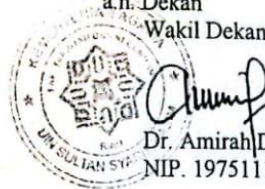
Nama : Hana Afifah  
NIM : 11910524202  
Semester/Tahun : Tujuh (VII)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT BALASAN PRA RISET



YAYASAN ISLAM RIAU  
**SMP TELEKOMUNIKASI**  
 BINAAN SMK TELKOM PEKANBARU



Alamat : Jl. Melati - Jl. Esemka 1 KM dari Stadion Utama Riau Jl. Naga Sakti Kecamatan Tampan - Pekanbaru Telp. (0761)6700302

Pekanbaru, 28 Februari 2023

No : 142/SMP-T/YIR/II/2023  
 Hal : SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Di -  
 Pekanbaru.  
 Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4870/2023 tentang Izin Melakukan Pra Riset Mahasiswa :

Nama : Hana Afifah  
 NIM : 11910524202\  
 Semester : VIII  
 Prodi : Pendidikan Matematika  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka dengan ini kami dari SMP Telekomunikasi Pekanbaru memberi izin kepada yang bersangkutan untuk mengadakan Pra Riset di sekolah Kami

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah  
  
**Riky Rikardo, S.Pd**  




## Lampiran 20

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5377/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru,01 Maret 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Hana Afifah**  
NIM : 11910524202  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Self Concept  
Lokasi Penelitian : SMP Telekomunikasi Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Maret 2023 s.d 01 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

## SURAT BALASAN RISET



YAYASAN ISLAM RIAU  
**SMP TELEKOMUNIKASI**  
 BINAAN SMK TELKOM PEKANBARU



Alamat : Jl. Melati - Jl Esemka 1 KM dari Stadion Utama Riau Jl Naga Sakti Kecamatan Tampan - Pekanbaru Telp. (0761) 589186

Pekanbaru, 06 Juni 2023

No : 053/SMP-T/YIR/VI/2023

Lam : -

Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Suska Riau

di-  
tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Sehubung dengan adanya permohonan izin melakukan riset di sekolah kami (SMP Telekomunikasi Pekanbaru) dari

Nama : **Hana Afifah**

NIM : 11910524202

Semester : VIII (Delapan) / 2023

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Maka dengan ini menyatakan bahwa saudara **Hana Afifah** telah kami setujui atau izinkan untuk mengadakan Riset di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

*Wassalam.*

Hormat kami

Kepala SMP Telekomunikasi  
  
**Riky Ricardo, S.Pd**

## Lampiran 21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## SURAT GUBRI



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54556  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5377/2023 Tanggal 1 Maret 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

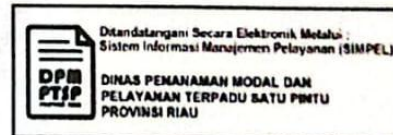
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | HANA AFIFAH  |
| 2. NIM / KTP         | : | 119105242020   |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN MATEMATIKA  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA BEDASARKAN SELF CONCEPT |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 Maret 2023

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## Lampiran 22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT KASBANGPOL



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/760/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54556 tanggal 8 Maret 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : HANA AFIFAH
2. NIM : 119105242020
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN I DESA GERBANG SARI KEC. TAPUNG HILIR-KAMPAR
7. Judul Penelitian : ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN SELF CONCEPT
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
  2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
  3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
  4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Maret 2023

**Tembusan**

- Yth : 1 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2 Yang Bersangkutan.



## SURAT DINAS


**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
 PEKANBARU  
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 28 Maret 2023

Kepada Yth,  
 SMP TELEKOMUNIKASI  
 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/0584/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/54556 tanggal 08 Maret 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : HANA AFIFAH  
 NIM : 11910524202  
 Mahasiswa : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
 Judul Penelitian : ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA BEDASARKAN SELF CONCEPT

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 KOTA PEKANBARU  
 Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM  
 Pembina Tingkat I( IV / b )  
 NIP. 19650921 198902 1 001

## Lampiran 24

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Lampiran 25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



© Hana Afifah, UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hana Afifah**, lahir di Taluk Kuantan pada tanggal 12 April 2000. Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Agus Wibowo dan Ibunda Fiska Andriani. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 018 Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan tingkat menengah di SMPIT Al-bayyinah dan melanjutkan Pendidikan tingkat atas di SMAIT Al-bayyinah, kota Pekanbaru, hingga akhirnya bisa menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana S.Pd., penulis melakukan penelitian di SMP Telekomunikasi Pekanbaru dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan *Self Concept*”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.